

**STRUKTUR FONOTAKTIK KOSAKATA SLANG
PADA KOMUNITAS MANTAN PENGGUNA NARKOBA
DI RUMAH SAKIT GRHASIA SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra



Disusun Oleh
Natalia Veni Handayani
06210141002

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**STRUKTUR FONOTAKTIK KOSAKATA SLANG
PADA KOMUNITAS MANTAN PENGGUNA NARKOBA
DI RUMAH SAKIT GRHASIA SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra



Disusun Oleh
Natalia Veni Handayani
06210141002

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “*Struktur Fonotaktik Kosakata Slang pada Komunitas Mantan Pengguna Narkoba di Rumah Sakit Grhasia Sleman.*”
telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 05 Juni 2013

Pembimbing I,

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

Yogyakarta, 11 Juni 2013

Pembimbing II,

Drs. Joko Santoso, M.Hum.

NIP. 19550815 198601 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Struktur Fonotaktik Kosakata Slang pada Komunitas Mantan Pengguna Narkoba di Rumah Sakit Grhasia Sleman*” ini telah dipertahankan di depan

Dewan Penguji pada tanggal 17 Juni 2013

dan dinyatakan lulus.



Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Maman Suryaman.	Ketua Penguji		Juni 2013
Drs. Joko Santoso, M.Hum.	Sekretaris Penguji		Juni 2013
Siti Maslakhah, M.Hum.	Penguji I		Juni 2013
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.	Penguji II		Juni 2013

Yogyakarta, 25 Juni 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Natalia Veni Handayani

NIM : 06210141002

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 02 Juni 2013

Penulis,



Natalia Veni Handayani

MOTTO

God....

When I lose my hope in all my plan, everything's is so useless.

But when I'm realized that your love bigger than my dissapointed,

The hope is always there...

And God, Your plan is always better than my dream.

(Natalia)

PERSEMBAHAN

Puji Tuhan,

Saya persembahkan karya kecil ini untuk:

Ibu dan Ayah

Pemberi kepercayaan, cinta kasih, motivasi, dan doa yang selalu mengiringi
setiap langkah.

Kakak dan Adik

Pelangi dalam hidup yang tidak pernah memudar.

KATA PENGANTAR

Atas berkat dan anugrah luar biasa yang Tuhan Yesus berikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Kosakata Slang pada Komunitas Mantan Pengguna Narkoba di Rumah Sakit Grhasia Sleman”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih secara khusus kepada Prof. Dr. Zamzani, M,Pd dan Drs. Joko Santoso, M,Hum yang arif dan bijaksana serta penuh dengan kesabaran memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Rektor UNY, Dekan FBS UNY, Ketua Jurusan PBSI, dan Ketua Program Studi BSI atas kesempatan dan berbagai kemudahan yang diberikan kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf administrasi BSI UNY.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga juga penulis sampaikan kepada orang tua, kakak dan adik yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan perhatian. Terima kasih kepada Adryan dan keluarga Liando atas segala dukungan dan motivasi yang sangat berarti untuk penulis. Terima kasih untuk sahabat tercinta Igga, Diniar,

Faisal, Tisha, Wulan, Eni, Istiana dan Maya. Terima kasih untuk sahabat tercinta Yolanda yang telah menjadi mentor sekaligus teman *sharing* yang baik. Terima kasih kepada teman-teman kost yang selalu memberi semangat, dan terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan Sasindo 06 dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis,

Natalia Veni Handayani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	Vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Slang	7
B. Fonem	9
C. Fonotaktik	9
D. Komunitas Mantan Pengguna Narkoba di Rumah Sakit Grhasia Sleman	13
E. Penelitian yang Relevan	14
F. Kerangka Fikir	16

BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Subjek dan Objek Penelitian	20
C. Seting Penelitian	20
D. Instrumen Penelitian	21
E. Meode dan Teknik Pengumpulan Data	21
F. Meode dan Teknik Analisis Data	23
G. Keabsahan Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil Penelitian	25
1. Fonotaktik Silabel	25
2. Fonotaktik Kata..	28
B. Pembahasan	30
1. Fonotaktik Silabel	30
2. Fonotaktik Kata	40
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Implikasi	47
C. Keterbatasan Penelitian	48
D. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Pikir	16
Gambar 2 : Kartu Data	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tabel Struktur Silabel dan Fonotaktik	12
Tabel 2 : Tabel Fonotaktik silabel	26
Tabel 3 : Tabel Fonotaktik Kata	28
Tabel 4 : Tabel Bentuk Pola Silabel V	30
Tabel 5 : Tabel Bentuk Pola Silabel VK	32
Tabel 6 : Tabel Bentuk Pola Silabel KV	34
Tabel 7 : Tabel Bentuk Pola Silabel KVK	36
Tabel 8 : Tabel Bentuk Pola Silabel KVKK	37
Tabel 9 : Tabel Bentuk Pola Silabel KKV	38
Tabel 10 : Tabel Bentuk Pola Silabel KKVK	39

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Pola silabel	51
Lampiran 2	Fonotaktik silabel.....	58
Lampiran 3	Fonotaktik kata	67
Lampiran 4	Daftar kosakata bahasa slang	72
Lampiran 5	Data penggunaan bahasa slang	77
Lampiran 6	Data wawancara	84
Lampiran 7	Surat-surat	100

**ANALISIS KOSAKATA SLANG
PADA KOMUNITAS MANTAN PENGGUNA NARKOBA
DI RUMAH SAKIT GRHASIA SLEMAN**

**Oleh Natalia Veni Handayani
NIM 06210141002**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur fonotaktik silabel dan struktur fonotaktik kata kosakata bahasa slang pada mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia Sleman.

Subjek penelitian ini meliputi kosakata atau istilah bahasa slang verbal yang dipergunakan mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia. Objek penelitian ini adalah fonotaktik silabel dan fonotaktik kata kosakata atau istilah bahasa slang yang dipergunakan mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia dalam berkomunikasi. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik SLC (simak libat cakap) dan teknik SBLC (simak bebas libat cakap). Sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Alat penentu dalam rangka kerja metode agih berupa bagian atau unsur dari bahasa slang pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia Sleman. Teknik analisis data yang digunakan dalam metode agih ini adalah mendeskripsikan segala sesuatu yang ditemukan dalam subjek penelitian. Maksudnya peneliti memaparkan data bahasa slang pengguna narkoba yang ditemukan di lapangan dan menganalisisnya sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Keabsahan data diperoleh melalui diskusi dengan rekan sejawat.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut, yaitu fonotaktik silabel kosakata bahasa slang pada mantan pengguna narkoba Rumah Sakit Grhasia Sleman ditemukan pola silabel yang berterima dalam bahasa Indonesia sebanyak tujuh pola. Pola tersebut, yaitu V, VK, KV, KVK, KVKK, KKV dan KKVK. Setiap silabel selalu diisi dengan vokal yang berperan sebagai *nucleus*, sedangkan *onset* dan *koda* tidak selalu ada dalam setiap silabel, seperti pada pola silabel VK tidak terdapat *onset* dan pada pola silabel KV tidak terdapat *koda*. *Onset* dan *koda* dalam kosakata bahasa slang ini maksimum terdiri dari dua konsonan, di antaranya ialah ks, ps, rt, bl, dr, pl, tw, sr, fl, gl, kr, pr, py dan tr. Fonotaktik kata dalam bahasa slang mantan pengguna narkoba Rumah Sakit Ghrasia Sleman ditemukan sebanyak tiga pola, yaitu sanding vokal dengan vokal, sanding vokal dengan konsonan, dan sanding konsonan dengan konsonan dan tidak ditemukan pola sanding konsonan dengan vokal. Sanding vokal dengan vokal yang ditemukan yaitu /-ai-, -au-, -ea-, -e -, - a-, -oa- dan -ia/. Sanding vokal dengan konsonan biasanya ditemukan di awal dan di tengah kata, misalnya kata afo fonotaktik katanya menjadi /(a-f)o/ atau beler menjadi /b(e-l)er/. Sanding konsonan dengan vokal selalu terdapat di tengah kata, seperti /bo(-k)i/.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam interaksi kehidupan bermasyarakat, manusia memerlukan sarana untuk menyampaikan maksud dan tujuannya kepada manusia yang lain. Sarana yang diperlukan adalah bahasa. Kridalaksana (2008: 24) mengatakan bahwa “bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh masyarakat untuk berhubungan dan bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri”. Dengan demikian, bahasa merupakan suatu alat yang sangat penting dalam komunikasi antarmanusia dalam kehidupan sosial.

Bahasa digunakan oleh masyarakat penuturnya untuk menjalin hubungan dengan sesama anggota masyarakat lain yang mempunyai kesamaan bahasa. Hubungan komunikasi tersebut dilakukan secara perseorangan atau kelompok. Dalam berkomunikasi juga mendukung seseorang untuk bekerja sama dengan orang lain, membentuk kelompok, atau bahkan membentuk suatu masyarakat untuk mencapai kepentingan bersama.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar percakapan yang tidak kita ketahui maksud atau arti dari tuturan yang dipergunakan oleh orang lain, tetapi diucapkan dengan sedemikian rupa dalam suatu percakapan, bahkan seolah-olah bahasa yang seseorang gunakan adalah bahasa yang sudah lazim digunakan. Salah satu bahasa yang dimaksud adalah bahasa slang. Variasi bahasa tersebut dipakai dalam interaksi sosial tertentu untuk mengungkapkan pikiran atau perasaannya. Slang

merupakan variasi bahasa yang bercirikan dengan kosa kata yang baru ditemukan dan cepat berubah.

Slang adalah variasi sosial yang bersifat khusus dan rahasia. Artinya, slang digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas, dan tidak diketahui oleh kalangan luar kelompok tersebut. Oleh karena itu, kosakata yang digunakan dalam slang ini selalu berubah-ubah. Slang memang lebih merupakan bidang kosakata dari pada bidang fonologi maupun gramatika. Slang bersifat temporal dan lebih umum digunakan oleh para kawula muda, meski kawula tuapun ada pula yang menggunakannya. Slang ini bersifat kelompok dan rahasia, maka timbul kesan bahwa slang adalah bahasa rahasia para pencoleng dan perampok, padahal sebenarnya tidaklah demikian. Faktor kerahasiaan menyebabkan kosakata yang digunakan dalam slang sering kali berubah (Chaer dan Agustina, 2004:67).

Slang merupakan variasi bahasa yang bercirikan dengan kosakata yang baru ditemukan dan cepat berubah. Variasi bahasa slang dipakai oleh kawula muda atau kelompok sosial dan profesional untuk berkomunikasi “di dalam rahasia”. Artinya, variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas dan bersifat rahasia (Alwasilah via Aslinda dan Leni, 2007:18). Komunitas masyarakat yang paling lazim menggunakan bahasa slang adalah komunitas mantan pengguna narkoba. Anggotanya menggunakan bahasa slang untuk berinteraksi dalam komunitasnya. Hal ini disebabkan karena kegiatan yang dilakukan tabu di mata hukum dan masyarakat luas, sehingga dirasakan penting dalam menggunakan bahasa slang, agar kerahasiaan berkomunikasi komunitas mantan pengguna narkoba tetap terjaga. Anggota dalam

komunitas tersebut menggunakan bahasa slang supaya terlihat gaya, gaul dan diakui dalam komunitas tersebut.

Bahasa slang di setiap wilayah atau komunitas berbeda-beda, misalnya bahasa slang yang dipergunakan oleh komunitas pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia. Komunitas tersebut memiliki bahasa slang yang unik. Sebagai komunitas yang menyimpang, kegiatan yang dilakukan oleh anggotanya merupakan suatu kegiatan yang melanggar hukum, keunikan kosakata atau istilah yang terdapat dalam bahasa slang tersebut diciptakan agar kerahasiaan komunikasi anggotanya terjaga. Bahasa slang umumnya memiliki sifat singkat, tidak resmi, tidak baku, khas kelompok atau komunitas, situasional kelompok terbatas atau khusus, komunikasi intern dan bahasa rahasia. Bahasa slang ini terbentuk secara spontanitas. Misalnya, salah satu anggota yang tiba-tiba menyebutkan kata penggantian penamaan suatu objek tertentu maka anggota yang lain akan mengikutinya dan menjadikan kata itu sebagai kata-kata dalam bahasa rahasia di kalangan anggotanya sendiri, menyusun kata dengan membolak-balikkan kata, menggunakan kata yang mirip dengan kata yang sesungguhnya, ada yang menggunakan warna dari objek yang dimaksud dan menggunakan bentuk objek. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Struktur Fonotaktik Kosakata Slang pada Komunitas Mantan Pengguna Narkoba di Rumah Sakit Grhasia Sleman*". Dalam penelitian ini hanya akan diungkapkan mengenai struktur fonotaktik silabel dan tataran kata yang terdapat dalam bahasa slang komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pembentukan kata dalam kosakata slang pada komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia.
2. Fungsi kosakata slang pada kalangan mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia.
3. Faktor yang mempengaruhi penggunaan kosakata slang pada komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia.
4. Asal kata dalam kosakata slang pada komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia.
5. Fonotktik kosakata slang pada komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia.

C. Pembatasan masalah

Ditinjau dari kedekatan permasalahan tentang analisis penggunaan bahasa slang, maka penelitian ini akan dititikberatkan pada pembahasan mengenai fonotaktik kosakata slang pada komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia. Fonotaktik tersebut terdiri dari fonotaktik silabel yang deskripsikan tentang deretan-deretan fonem dalam silabel dan fonotaktik kata yang mendeskripsikan mengenai tataran kata seperti sanding fonem yang terdiri dari vokal dengan vokal, sanding

vokal dengan konsonan dan sanding konsonan dengan konsonan dalam bahasa slang pada komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana fonotaktik silabel pada kosakata slang komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia?
2. Bagaimana fonotaktik kata pada kosakata slang komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan fonotaktik silabel pada kosakata slang komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia.
2. Mendeskripsikan fonotaktik kata pada kosakata slang komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat secara teoretis, yaitu mampu memberikan sumbangan keilmuan, dan secara praktis,

yaitu memberikan pemahaman mengenai bahasa komunitas mantan maupun yang masih menggunakan narkoba, sehingga masyarakat dapat mengantisipasi orang yang ada di sekelilingnya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Slang

Slang adalah variasi sosial yang bersifat khusus dan rahasia. Artinya, variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas, dan tidak boleh diketahui oleh kalangan luar kelompok tersebut. Oleh karena itu, kosakata yang digunakan dalam slang ini selalu berubah-ubah. Slang memang lebih merupakan bidang kosakata daripada bidang fonologi maupun gramatika. Slang bersifat temporal dan lebih umum digunakan oleh para kawula muda, meski kawula tuapun ada pula yang menggunakannya. Slang ini bersifat kelompok dan rahasia, maka timbul kesan bahwa slang adalah bahasa rahasia para pencoleng dan perampok, padahal sebenarnya tidaklah demikian. Faktor kerahasiaan menyebabkan kosakata yang digunakan dalam slang sering kali berubah (Chaer dan Agustina, 2004: 67). Slang dianggap sebagai ragam bahasa tak resmi yang dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk berkomunikasi intern: yang berupa kosakata yang serba baru dan berubah-ubah (Kridalaksana 2008:225). Slang pada umumnya digunakan dalam komunikasi intern. Fungsinya adalah untuk merahasiakan pembicaraan dari orang luar kelompok tersebut sekaligus sebagai identitas, menjalin keakraban di antara anggotanya.

Faktor kebahasaan dalam slang menyebabkan kosakata yang digunakan dalam slang sering kali berubah. Slang muncul berkat kreativitas berbahasa yang berhubungan erat dengan gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Keraf (1991: 108) mengatakan bahwa slang merupakan kata-kata biasa yang diubah secara arbitrer, atau

kata-kata khas, bertenaga dan jenaka. Perubahan makna dan bentuk dalam slang dipengaruhi oleh faktor nonlingual, yaitu sosial.

Menurut ilmu folklor, slang disebut sebagai bentuk dasar dari bahasa rakyat selain logat (dialek). Maksud diciptakannya bahasa slang ini adalah untuk menyamakan arti bahasa terhadap orang luar (Danandjaya, 1997: 23). Slang termasuk bahasa kolokial, yaitu ragam bahasa pergaulan yang dipakai dalam tutur tidak pantas, digunakan oleh masyarakat umum baik terpelajar maupun tidak. Berdasarkan pembentukannya, slang merupakan kreatifitas berbahasa yang ekstrem, yang dengan cara berani menciptakan kosakata baru. Slang adalah bentuk ekstrim dari bahasa pergaulan yang dapat dipakai oleh semua kelas atau golongan (Hariani, 2001: 15). Kosakata atau istilah slang juga dihasilkan dari salah ucap yang disengaja atau berupa pengrusakan suatu kata biasa untuk mengisi suatu bidang makna yang lain. Slang bukan saja terdapat pada golongan terpelajar, tetapi pada semua lapisan masyarakat. Tiap lapisan atau kelompok masyarakat dapat menciptakan istilah-istilah yang khusus atau menggunakan kata-kata yang umum dengan pengertian-pengertian khusus yang hanya berlaku untuk kelompoknya. Ungkapan-ungkapan slang dapat berupa bentuk dasar, bentuk kompleks, bentuk ulang (reduplikasi), kata majemuk, frase atau kelompok kata, singkatan atau akronim, plesetan dan sebagainya. Slang merupakan bahasa lisan tidak baku yang memiliki ciri digunakan kaum muda maupun dewasa dalam suatu kelompok, bentuk relatif singkat dan cenderung mengikuti mode yang berkembang, berfungsi mengintimkan dan menyegarkan

suasana pembicaraan, sebagai pembeda dengan bahasa-bahasa lain, situasional kelompok terbatas atau khusus, serta komunikasi interen dan bahasa rahasia.

B. Fonem

Rahardi (2005:70) mengatakan bahwa fonem adalah suatu satuan bunyi terkecil, baik konsonan maupun vokal, yang mampu menciptakan perbedaan pengertian suatu kata. Sedangkan menurut Parera (1988:40) fonem adalah bunyi yang terkecil dari suatu ucapan. Bunyi itu sendiri tidak mempunyai suatu pengertian, tetapi memegang peranan yang penting dalam membedakan arti. Fonem dalam bahasa dapat mempunyai beberapa macam lafal yang bergantung pada tempatnya dalam kata atau suku kata. Fonem /p/ dalam bahasa Indonesia, misalnya, dapat mempunyai dua macam lafal. Bila berada pada awal kata atau suku kata, fonem itu dilafalkan secara lepas. Pada kata pola, misalnya, fonem /p/ itu diucapkan secara lepas untuk kemudian diikuti oleh fonem /o/. bila berada pada akhir kata, fonem /p/ tidak diucapkan secara lepas. Bibir kita masih tetap rapat tertutup waktu mengucapkan bunyi ini, misalnya, /suap/, /atap/, dan /katup/. Dengan demikian, fonem /p/ dalam bahasa Indonesia mempunyai dua variasi (Alwi, 2003 ; 26).

C. Fonotaktik

Kata merupakan deretan atau urutan bunyi yang bersifat linear, bunyi yang satu mendahului atau mengikuti bunyi yang lainnya. Bunyi yang terangkai dalam suatu kata itu merupakan bunyi yang mewakili fonem atau alofonnya. Rangkaian

bunyi tersebut memiliki suatu kaidah yang biasa disebut fonotaktik. Istilah fonotaktik juga sering disebut dengan struktur fonem. Dalam setiap bahasa terdapat struktur fonem yang berupa distribusi vokal dan konsonan. Fonotaktik adalah bidang fonologi atau fonemik yang mengatur tentang penjejeran fonem dalam kata, contohnya kata *pertandingan* memiliki 11 fonem. Jejeran fonem dari kata tersebut adalah /p,e,r,t,a,n,d,i, ,a,n/. Fonotaktik merupakan bagian dari bidang fonologi atau fonemik yang berupa kaidah struktur fonem dalam suatu bahasa. Kaidah fonotaktik itu merupakan konvensi dari komunitas pemakai bahasa itu sendiri. Kridalaksana (via Zamzani 2006: 24) menyatakan bahwa fonotaktik meliputi tiga hal, yaitu (1) urutan fonem yang dimungkinkan dalam suatu bahasa, (2) deskripsi tentang urutan fonem tersebut, dan (3) gramatika stratifikasi, yaitu sistem pengaturan dalam stratum fonemik. Fonotaktik merupakan kaidah yang mengatur penjejeran atau penderetan fonem dalam suatu morfem (Alwi dkk. via Zamzani, 2006: 24). Aturan penderetan fonem tersebut berdasarkan konvensi antara pemakai bahasa itu sendiri sehingga bahasa yang satu dengan yang lainnya memiliki kaidah yang berbeda.

Dardjowidjojo (via Zamzani, 2006: 24) menyatakan bahwa fonotaktik merupakan sistem pengaturan fonem. Tiap bahasa memiliki sistem sendiri-sendiri untuk menggabungkan fonem agar menjadi suku kata dan kemudian kata. Fonotaktik merupakan sistem struktur fonem, tidak hanya terbatas pada sistem pengaturan fonem sampai pada tataran morfem, melainkan sampai pada tataran kata.

Kaidah fonotaktik adalah kaidah yang mengatur penjejeran fonem dalam bahasa Indonesia (Alwi dkk., 2003:28). Dalam bahasa lisan, kata umumnya terdiri

atas rentetan bunyi yang satu mengikuti yang lain. Bunyi-bunyi itu mewakili rangkaian fonem serta alofonnya. Rangkaian fonem itu tidak bersifat acak, tetapi mengikuti kaidah tertentu. Fonem yang satu mengikuti fonem yang lain ditentukan berdasar konvensi di antara para pemakai bahasa itu sendiri. Tiap bahasa mempunyai ciri khas dalam fonotaktik. Menurut Djoko Kencono (dalam Sunar, <file:///E:/kul/kaidah-fonotaktik-pada-bentuk-akronim.html>) kaidah fonotaktik yakni aturan dalam merangkai fonem untuk membentuk satuan fonologis yang lebih besar, misalnya suku kata. Bahasa Indonesia mempunyai pola suku kata /V, VK, KV, KVK dan mengenal pola suku kata VKK, KKV, KKVK, KVKK, KKVKK, KKKV dan KKKVK/ dalam ragam pola fonotaktik. Setiap bahasa mempunyai ketentuan sendiri dalam kaidah kebahasaannya, termasuk di dalamnya kaidah deretan fonemnya. Deretan fonem yang terdapat dalam bahasa Indonesia mempunyai pola fonotaktik seperti halnya deretan fonem bahasa-bahasa lain yang ada di dunia ini.

Bahasa terbentuk dari deretan fonem, morfem, kata, frase, klausa, kalimat dan wacana. Fonotaktik merupakan sistem pengaturan fonem. Tiap bahasa memiliki sistem sendiri-sendiri untuk menggabungkan fonem agar menjadi suku kata dan kemudian kata. Fonotaktik merupakan sistem struktur fonem, tidak hanya terbatas pada sistem pengaturan fonem sampai pada tataran morfem, melainkan sampai pada tataran kata. Fonotaktik dibagi menjadi dua, yaitu fonotaktik silabel dan fonotaktik kata. Silabel adalah kenyaringan bunyi yang diikuti dengan satuan denyutan dada yang menyebabkan udara keluar dari paru-paru (Muslich 2011:73). Misalnya, ucapan kata bahasa Indonesia /m ndaki/ terdiri atas tiga puncak kenyaringan yang ditandai

dengan tiga denyutan dada ketika kata itu diucapkan. Puncak penyaringan itu adalah / / pada /m n/, /a/ pada /da/, dan /i/ pada /ki/.

Tataran silabel yaitu deskripsi tentang deretan-deretan fonem dalam silabel yang berterima dalam suatu bahasa. Dalam bahasa Indonesia terdapat 12 pola silabel, yaitu V, VK, VKK, KV, KVK, KVKK, KVKKK, KKV, KKVK, KKVKK, KKKV, dan KKKVK. Tataran fonotaktik selanjutnya adalah fonotaktik kata, yaitu tataran kata seperti sanding fonem yang terdiri dari sanding vokal dengan vokal, sanding vokal dengan konsonan, dan sanding konsonan dengan konsonan (Zamzani, 2006: 26).

Secara fontaktik, bunyi suku kata dibedakan menjadi tiga, yaitu *nukleus*, *onset*, dan *koda*. *Nukleus* ditandai dengan (N), *onset* ditandai dengan (O) dan *koda* ditandai dengan (K). dengan demikian, kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dari struktur suku kata dan struktur fonotaktik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Struktur Pola Silabel dan Fonotaktik

Pola Silabel	Struktur Fonotaktik	Contoh
V	N	/a/ pada /a-ku/
KV	ON	/si/ pada /si-ku/
VK	NK	/ m/ pada / m-b r/
KVK	ONK	/tam/ pada /tam-ba /
KKV	OON	/pro/ pada /pro-t s/
KKVK	OONK	/prak'/ pada /prak'-tis/
KKVKK	OONKK	/pl ks/ pada /kom-pl ks/
VKK	NKK	/ ks/ pada / ks-por/
KVKK	ONKK	/s ks/ pada /s ks/
KKKV	OOON	/stra/ pada /stra-t -gi/
KKKVK	OOONK	/struk'/ pada /struk'-tur/

Neucleus (N) adalah bunyi puncak sonoritas suku kata yang biasanya berupa vokoid, *onset* (O) adalah kontoid yang mendahului *neucleus*, sedangkan *koda* (K) adalah kontoid yang mengikuti *neucleus*. Dalam praktiknya lebih lanjut, persoalan silabisasi bisa dibedakan menjadi tiga, yaitu (1) silabisasi fonetis, (2) silabisasi fonemis, dan (3) silabisasi morfologis (Muslich, 2011:74-75).

- (1) Silabisasi fonetis adalah penyukuan kata yang didasarkan pada realitas pengucapan yang ditandai oleh satuan hembusan nafas dan satuan bunyi.
- (2) Silabisasi fonemis adalah penyukuan kata yang didasarkan pada struktur fonem bahasa yang bersangkutan.
- (3) Silabisasi morfologis adalah penyukuan kata yang memperhatikan proses morfologis ketika itu dibentuk.

Penelitian ini menitikberatkan pada silabisasi fonetis yang membahas mengenai penyukuan kata yang didasarkan pada realitas pengucapan bahasa slang pada mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Ghrasia.

D. Komunitas Mantan Pengguna Narkoba di Rumah Sakit Ghrasia Sleman

Komunitas mantan pengguna narkoba adalah orang-orang yang pernah atau masih mengkonsumsi narkoba yang mendapatkan perawatan rehabilitas di Rumah Sakit Ghrasia Sleman. Komunitas tersebut berkomunikasi menggunakan bahasa yang diciptakan sendiri, hal tersebut bertujuan agar komunikasi anggotanya tetap terjaga kerahasiaannya.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang bahasa slang pernah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain skripsi yang ditulis oleh Hariani (2001) yang berjudul “Slang Anak Jalanan di Kotamadya Yogyakarta”. Dalam penelitiannya, Hariani mengkaji bahasa slang yang dipakai oleh anak jalanan. Hasil penelitian mengenai kosakata ini yaitu membahas bahasa slang yang terbentuk melalui proses akronim, reduplikasi, walikan, peminjaman dari bahasa lain, dan pembacaan terbalik. Dalam penelitian “Slang Anak Jalanan di Kotamadya Yogyakarta” ini juga diungkapkan bahwa Sala Kota mempunyai relasi semantik dengan bahasa Indonesia. Relasi semantik tersebut adalah ekuivalensi, homonim, dan amelioratif. Sala Kata juga mengemban fungsi sosial, yaitu merahasiakan, mengakrabkan, memaki, mengungkap hal tabu atau jorok, dan menghaluskannya.

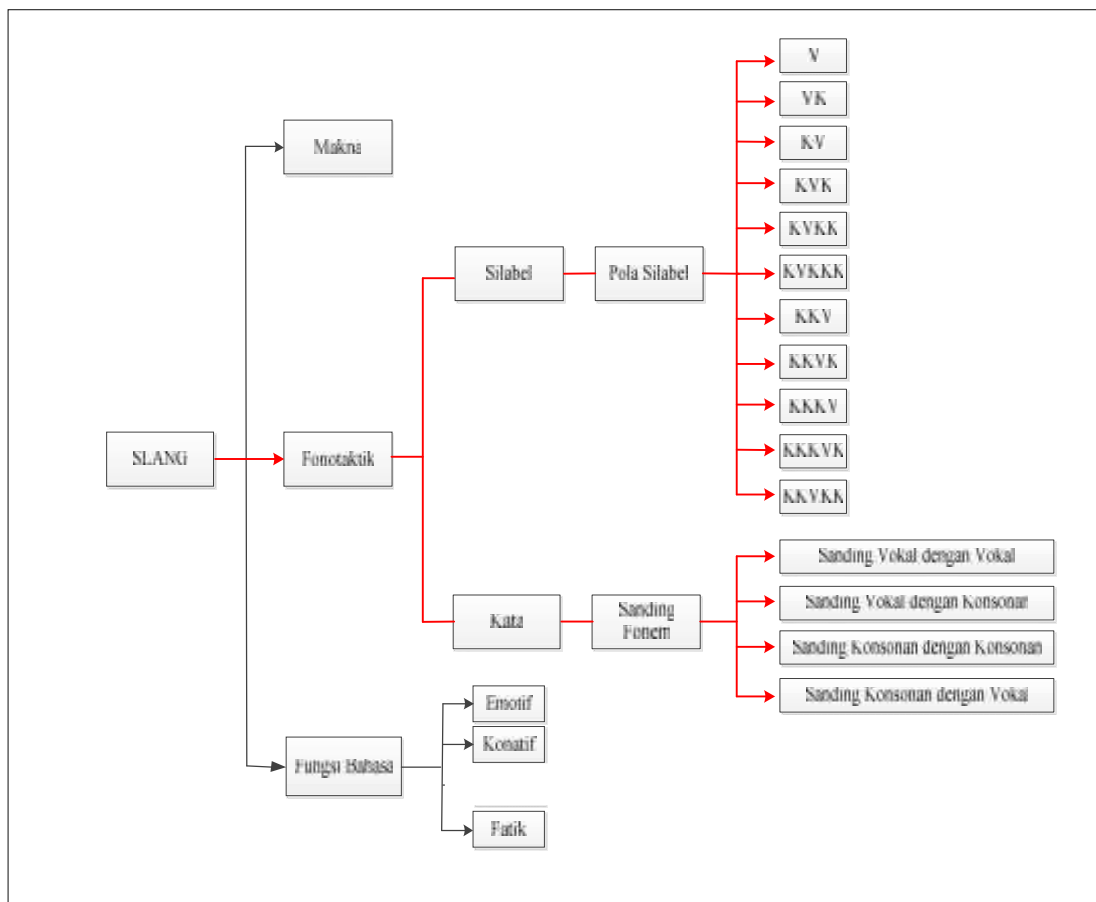
Penelitian yang relevan selanjutnya ialah skripsi yang ditulis oleh Purnaningsih (2005) yang berjudul “Kosakata Slang di Majalah Remaja: Studi Kasus Majalah *Aneka Yess*”. Dalam penelitian ini akan dikaji bentuk-bentuk kosakata slang remaja, khususnya yang digunakan dalam majalah *Aneka Yess*. Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa jenis bentuk kosa kata slang. Bentuk-bentuk tersebut adalah bentuk secara morfologis, sintaksis, leksikal, dan semantik. Bentuk slang remaja terjadi karena faktor morfologis yang mencakup morfologis yang membahas penggunaan imbuhan bahasa daerah, bahasa asing dan bahasa Indonesia, sintaksis yang membahas pemakaian kata hubung, fonologis yang membahas pelepasan fonem, perubahan fonem morfologisasi dan naturalisasi, leksikal yang membahas

peminjaman leksikon, dan semantik yang membahas perubahan makna yang terjadi dalam pembentukan kosakata.

Persamaan penelitian ini dengan kedua penelitian tersebut yaitu pada permasalahan yang dikaji mengenai bahasa slang yang digunakan oleh suatu komunitas tertentu. Perbedaan penelitian ini yaitu dalam pembahasan. Penelitian yang pertama meneliti pembentukan kata dan fungsi bahasa slang, kemudian yang kedua meneliti fungsi bahasa slang. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini tidak seperti penelitian yang sebelumnya, yaitu membahas mengenai fonotaktik silabel dan fonotaktik kata bahasa slang yang digunakan oleh komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Ghrasia Sleman.

F. Kerangka Pikir

Penelitian dengan objek penelitian fonotaktik silabel dan fonotaktik kata pada kosakata atau istilah dalam bahasa slang yang dipergunakan oleh komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia dalam berkomunikasi. Berikut disajikan kerangka pikir yang terdapat dalam penelitian ini agar tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas.



Gambar 1. Kerangka Pikir.

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai bahasa slang pada mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia. Slang dapat dikaji dengan berbagai analisis, misalnya menganalisis makna, fungsi bahasa, fonotaktik dan sebagainya. Penelitian akan menganalisis fonotaktik bahasa slang. Fonotaktik dibagi menjadi dua, yakni fonotaktik silabel dan fonotaktik kata. Fonotaktik silabel menganalisis kosa kata bahasa slang, menguraikannya menjadi silabel dan mengklasifikasikannya berdasarkan pola silabel. Dalam bahasa Indonesia terdapat sebelas pola silabel di antaranya adalah V, VK, KV, KVK, KVKK, KVKKK, KKV, KKVK, KKKV, KKKVK dan KKVK. Untuk menemukan pola silabel yang terdapat dalam bahasa slang ini digunakan pola silabel dalam bahasa Indonesia sebagai acuan.

Fonotaktik kata yaitu tataran kata, dalam penelitian ini menganalisis fonotaktik kata. Fonotaktik kata menganalisis sanding fonem. Digunakan sanding fonem yang terdapat dalam bahasa Indonesia seperti sanding vokal dengan vokal, sanding vokal dengan konsonan, sanding konsonan dengan konsonan dan sanding konsonandengan vokal sebagai acuan untuk mengetahui fonotaktik kata apa saja yang terdapat pada bahasa slang yang digunakan mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Ghrasia.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, lebih lengkapnya penelitian deskriptif kualitatif. Artinya, kajian ini pada dasarnya ingin mendeskripsikan secara kualitatif dalam bentuk kata-kata. Penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan adanya variabel, gejala atau keadaan, lalu disajikan melalui pengungkapan data dan hasil yang menggambarkan kondisi sebenarnya (Suharsimi, 1992: 291). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur fonotaktik silabel dan fonotaktik kata pada kosakata slang yang dipergunakan komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Ghrasia. Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data, dan membuat kesimpulan. Oleh karena itu, sebelum data diteliti, terlebih dahulu peneliti melakukan pengamatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan memilih data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data yang terkumpul dan terpilih, kemudian diklasifikasikan menurut kategorinya, yaitu fonotaktik silabel dan fonotaktik kata. Hal ini berguna untuk mempermudah dalam pengolahan data dan analisis data.

Menurut Miles dan Huberman (1992: 16-20) dalam menganalisis suatu penelitian terdapat tiga kegiatan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul pada catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian dilakukan dan berlanjut terus sesudah penelitian lapangan. Selain itu, reduksi data merupakan bentuk analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyampaian informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data hasil reduksi disajikan dalam bentuk laporan secara sistematis sehingga mudah dibaca atau dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya dalam konteks sebagai kesatuan.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang telah dikumpulkan. Setelah data disajikan, peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argumen, membandingkan kata dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen yang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan

senantiasa diperiksa kebenarannya selama penelitian berlangsung untuk menjamin keabsahan data.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, maka analisis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut. Data yang diperoleh dari observasi berperan serta, wawancara tidak terstruktur, dan transkrip data dikumpulkan sebagai data. Semua data tersebut disalin dalam bentuk catatan lapangan kemudian dipilah-pilah sesuai dengan pokok persoalan yang diteliti. Pada saat mengkategorikan data digunakan metode padan dan agih. Hasil dari kategorisasi ini akan mempermudah langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan yang kemudian diperiksa kebenarannya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini meliputi kosakata atau istilah bahasa slang verbal yang dipergunakan mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Ghrasia. Objek penelitian ini adalah fonotaktik silabel dan fonotaktik kata pada kosakata atau istilah dalam bahasa slang yang dipergunakan oleh komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia dalam berkomunikasi.

C. Setting Penelitian

Setting penelitian yang digunakan dalam mengambil data pada penelitian ini meliputi: *setting* tempat, *setting* waktu, dan *setting* kegiatan. *Seting* tempat adalah tempat yang digunakan untuk penelitian ini, yakni Rumah Sakit Grhasia Sleman.

Pemilihan *setting* ini karena Rumah Sakit Grhasia Sleman ialah tempat rehabilitasi narkoba yang sering dikunjungi oleh pasien pengguna narkoba, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengamatan. *Setting* waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah bulan November 2011 – Januari 2012.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah *human instrument*. *Human instrument* dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang disertai dengan pengetahuan dan kemampuan peneliti untuk menemukan data. Pengetahuan tersebut berasal dari teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian ini. Kemampuan peneliti untuk menganalisis fonotaktik silabel dan fontaktik kata juga berperan penting dalam penelitian ini. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data sekaligus sebagai pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2010: 168).

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode simak. Disebut dengan metode simak atau penyimakan karena memang berupa penyimakan: dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto 1993: 133). Kriteria menyimak pada penelitian ini yaitu dengan melihat, memperhatikan, memilih data dan kemudian menganalisisnya. Pada tahapan ini penulis menggunakan teknik SLC (Simak Libat Cakap) yaitu

peneliti ikut berpartisipasi dan menyimak dalam pembicaraan. Kemudian penulis juga menggunakan teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap). Teknik SBLC yaitu peneliti hanya sebagai pemerhati saja dan tidak terlibat dalam komunikasi.

Tahap berikutnya adalah tahap pencatatan. Pada tahap ini data-data yang ditemukan selama pengamatan dan penyimak terhadap subjek penelitian dicatat dalam kartu data yang sudah disiapkan. Setelah itu dimasukkan dalam lembar analisis data untuk dianalisis. Catatan lapangan digunakan sebagai alat bantu mencatat data kosakata bahasa slang yang dipergunakan. Peneliti memberikan kode catatan lapangan dengan delapan angka untuk mempermudah pengecekan sumber. Angka pertama dan kedua merupakan kode urutan catatan lapangan. Angka ketiga dan keempat merupakan kode tanggal kegiatan. Angka kelima dan keenam merupakan kode bulan pengumpulan data. Angka ketujuh dan delapan merupakan kode tahun pengumpulan data.

Contoh Gambar Kartu Data:

<p>Kode (dd.mm.yy.xxx)</p> <p>Kosa kata yang ditemukan dalam bahasa slang mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Ghrasia</p> <p>FS:</p> <p>FK:</p> <p>M:</p>

Gambar 2. Kartu Data

Keterangan:

dd : date (tanggal) tanggal pengambilan data
 mm : month (bulan) bulan pengambilan data
 yy : year (tahun) tahun pengambilan data
 xxx : nomor urut bahasa
 FS : fonotaktik silabel
 FK : fonotaktik kata
 M : makna

F. Metode dan Teknik Analisis Data

bahasa yang alat penentunya bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993 Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode agih adalah metode analisis:15). Alat penentu dalam rangka kerja metode agih berupa bagian atau unsur dari bahasa slang pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia Sleman. Teknik analisis data yang digunakan dalam metode agih ini adalah mendeskripsikan segala sesuatu yang ditemukan dalam subjek penelitian. Maksudnya peneliti memaparkan data bahasa slang pengguna narkoba yang ditemukan di lapangan dan menganalisisnya sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

G. Keabsahan data

Menurut Moleong, untuk memastikan keabsahan (*trust worthiness*) data, diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Pelaksanaannya harus berdasarkan derajat keterpercayaan (kredibilitas), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), data kepastian (*confirmability*). Derajat keterpercayaan data bermanfaat bagi kelangsungan penelitian dan agar tingkat keterpercayaan temuan tercapai serta berguna untuk menunjukkan derajat keterpercayaan temuan penelitian.

Moleong berpendapat bahwa pada penelitian nonkualitatif, keteralihan data berbeda dari validitas eksternal. Menurutnya, konsep validitas eksternal, rampatan temuan dapat diterapkan pada semua konteks asalkan populasinya sama atas dasar temuan yang diperoleh pihak lain pada sampel yang representatif. Keteralihan data merupakan persoalan empiris yang bergantung pada konteks *pengirim* dan *penerima data*. Untuk melakukan pengalihan, peneliti harus mencari dan mengumpulkan kejadian empiris pada konteks yang sama. Peneliti bertanggung jawab menyediakan data deskriptif jika ingin membuat keputusan mengenai pengalihan. Untuk itu, peneliti bisa melakukan penelitian kecil demi memastikan verifikasinya. Penelitian yang derajat keteralihannya tinggi bisa dirujuk, dicontoh, atau dipelajari lebih lanjut guna diterapkan pada data dan latar yang lain (Moleong, 2010: 324).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang fonotaktik pada kata dalam bahasa lang komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia yang telah dilakukan. Secara sistematis, laporan penelitian ini disajikan dalam dua susunan, yaitu hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

Fonotaktik pada kosakata slang komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia Sleman dibedakan menjadi dua, yaitu fonotaktik silabel dan fonotaktik kata. Fonotaktik silabel meliputi pola silabel dan pola distribusi silabel pada kata, sedangkan fonotaktik kata dilihat dari pola fonotaktik kata. Data pada penelitian ini diperoleh dari 23 narasumber. Ditemukan 192 kata pada bahasa slang, setelah dikaji, hanya 167 kata yang dapat dianalisis berdasarkan fonotaktik silabel dan fonotaktik kata. Berikut ini penjabaran hasil penelitian.

1. Fonotaktik Silabel

Hasil penelitian mengenai pola fonotaktik silabel pada kata pada kosakata slang dalam komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia Sleman ialah sebagai berikut.

Tabel 2. Fonotaktik Silabel

No	Pola Silabel	Fonotaktik Silabel	Keterangan
1.	V	Vokal a,e , i, u sebagai nucleus tanpa onset dan koda.	semua vokal dapat berdiri sendiri sebagai silabel. Tidak ditemukan vokal o yang dapat berdiri sendiri sebagai silabel.
2.	VK	Vokal sebagai nucleus, diikuti konsonan sebagai koda. a (l, m, n, t) e (s) u (l) (m, n, r, s) i (n, t, v)	Konsonan di dalam tanda kurung ialah konsonan yang dapat berfungsi sebagai koda pada pola silabel VK.
3.	KV	Konsonan sebagai onset dan diikuti vokal sebagai nucleus. b (a, e, , i, o, u) n (a, e, o, u) c (a, e, i, u) ñ (a, i) d (a, e, u) (, i, u) f (o) p (a, , i, u) g (a, e, i, o,) r (i, o) h (a, e, i, o) s (a ,e, , , i, o, u) j (i, o) t (a, e, i, o) k (a, e, i, o, u) w (a, e,i) l (a, e) y (u) m (a, i, o)	semua konsonan dapat berperan sebagai onset dan semua vokal dapat berperan sebagai nucleus.
4.	KVK	Konsona sebagai onset, diikuti vokal sebagai nucleus dan konsonan sebagai koda. b (ah, ar, as, en, er, r, es, is, o , uk) c (ak, am, e , i , on, ow) d (aw, ay, ik, in, or) g (an, aw, l, ep, it, on) h (a , em, as, is) j (a , aw, ek, el, n, es, i) k (an, ap, ar, as, at, aw, ay, em, er, n, il, i , ip, is, ok, om, on, or, ul, un) l (ap, er, ik,in,ip,ul) m (, or) n (ek, ik, ip, ow, uk) (ip) p (am, an, a , ar as, et, in, i , ir, on, or, ot, uk, um) r (as, em, is, o) s (m, r, id, ul,) t (ak, al, a , ek, e , ep, ih, im, i , ok, un, u , up) w (el, ey) y (an)	semua konsonan dapat berperan sebagai onset dan semua vokal dapat berperan sebagai nucleus, tetapi, tidak semua konsonan dapat berperan sebagai koda.
5.	KVKK	Konsonan sebagai onset, diikuti vokal sebagai nucleus dan diikuti dereta dua konsonan sebagai koda. b (aks) l (eps) w (art)	Konsonan yang dapat berperan sebagai koda dan vokal yang dapat berperan sebagai nucleus sangat terbatas.
6.	KKV	Deretan dua konsonan sebagai onset diikuti dengan vokal sebagai nucleus. b (li) p (lo) s (ra) d (ro) t (wi)	Konsonan tertentu saja yang bisa bersanding menjadi deret konsonan, seperti yang terdapat di dalam kurung.
7.	KKVK	Deretan dua konsonan sebagai onset, diikuti vokal sebagai nucleus dan diikuti konsonan sebagai koda. b (le) k (ris) d (rak, rek, rop) p (rit, yur) f (lay) t (rek, rik) g (l s)	Konsonan tertentu saja yang bisa bersanding menjadi deret konsonan, seperti yang terdapat di dalam kurung.

Berdasarkan tabel di atas, data pola silabel yang ditemukan pada kosakata slang yang digunakan oleh komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Ghrasia Sleman ialah V, VK, KV, KVK, KVKK, KKV, dan KKVK.

Pola silabel V semua vokal dapat berdiri sendiri sebagai silabel, pola silabel VK konsonan yang dapat berfungsi sebagai koda, pola silabel KV konsonan dapat berperan sebagai onset dan semua vokal dapat berperan sebagai nucleus. Pola KVK semua konsonan dapat berperan sebagai onset dan semua vokal dapat berperan sebagai nucleus, tetapi tidak semua konsonan dapat berperan sebagai koda. Pola silabel KVKK konsonan yang dapat berperan sebagai koda dan vokal yang dapat berperan sebagai nucleus sangat terbatas. Pada pola silabel KKV konsonan tertentu saja yang bisa bersanding menjadi deret konsonan, seperti distribusi konsonan / -bl- /, / -dr- /, / -pl- /, / -tw- /, / -sr- / dan pada pola silabel KKVK konsonan tertentu saja yang bisa bersanding menjadi deret konsonan, seperti / -bl- /, / -dr- /, / -fl- /, / -gl- /, / -kr- /, / -pry- /, / -tr- /.

2. Fonotaktik Kata

Hasil penelitian mengenai pola fonotaktik kata pada kosakata slang dalam komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia Sleman ialah sebagai berikut.

Tabel 3. Fonotaktik Kata

No	Pola Fonotaktik Kata	Fonotaktik Kata	Keterangan
1.	Sanding Vokal dengan Vokal	a (-ai-, -au-) e (-ea-, -e -) (- a-) o (-oa-) i (-ia)	Sanding vokal dengan vokal merupakan urutan vokal diikuti dengan vokal sebagai batas suatu kata.
2.	Sanding Vokal dengan Konsonan	a (ab-, -ab-, -ad-, af-, -ag-, -ah-, -aj-, -ak-, -an-, -ap-, -ar-, as-, as-, -as-, -at-, -aw-, -a) e (-eb-, ed-, -ed-, -eh-, -ek-, -el-, -em-, -ep-, -er-, -es-, -et-) (b-, - c-, - d-, - g-, - h-, - j-, - k-, - l-, - m-, - n-, - p-, - t-) (- t) i (-ib-, -ic-, -id-, -ij-, -ik-, -il-, -im-, in-, -ip-, -ir-, -it-, -iy-) o (-oc-, -ok-, -op-, -or-, -ot-, -ow-, -o -) u (ub-, -ub-, -uc-, -uf-, -ug-, -up-, -ut-, -uw-)	Sanding vokal dengan konsonan merupakan urutan vokal diikuti dengan konsonan sebagai batas silabel suatu kata.
3.	Sanding Konsonan dengan Konsonan	h (-hl-) k (-kp-) l (-lf-) m (-mp-) n (-nc-, -nd-, -nj-, -np-, -ns-, -nt-,) r (-rb-, -rc-, -rd-, -rh-, -rp-, -rt-, -rw-) s (-sh-, -st-) t (-tb-) y (-yd-) (- k-)	Sanding konsonan dengan konsonan merupakan urutan konsonan diikuti dengan konsonan sebagai batas suatu kata.

Berdasarkan tabel di atas, fonotaktik kata pada kosakata slang dalam komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia Sleman mempunyai tiga pola. Ketiga pola tersebut yaitu sanding vokal dengan vokal, sanding vokal dengan konsonan, dan sanding konsonan dengan konsonan. Dari hasil penelitian ditemukan fonotaktik kata sanding vokal dengan vokal sebanyak tujuh sanding, tujuh puluh sanding pada sanding vokal dengan konsonan dan dua puluh tiga sanding pada sanding konsonan dengan konsonan.

B. Pembahasan

1. Fonotaktik Silabel

Fonotaktik silabel yaitu tataran silabel atau deskripsi tentang deretan-deretan fonem dalam silabel yang berterima dalam suatu bahasa. Hasil penelitian pada tabel 1 mengenai pola silabel dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Pola Silabel V

Pola silabel vokal yaitu dalam satu silabel hanya terdiri dari satu bunyi vokal. Vokal a, e, i, u, o, dapat berdiri sendiri sebagai nukleus, tanpa onset dan koda. Kosakata slang mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia ditemukan pola silabel V, dengan pola pengisi silabel /a, e, i, u/ dan tidak ditemukan vokal /o/ pengisi silabel yang dapat berdiri sendiri.

Contoh :

- (1) abes ki nganti bengkak ngene.
(10/01/12/185)
- (2) pake *etep* gue, tapi dulu gue sempet pake *ubas* juga.
(10/11/11/007,008)

Dari contoh data kalimat di atas, yang termasuk kosakata bahasa slang yaitu kata *abes*, *etep*, dan *ubas*.

Tabel 4. Bentuk Pola Silabel V

No	Data	Pengucapan	Distribusi dalam kata				Makna
			Awal	tengah	akhir	Berdiri sendiri	
1.	Abes	/a-bes/	/a-bes/				Salah suntik jarum ke urat.
2.	Etep	/e-tep/	/e-tep/				Putaw
3.	Ubas	/u-bas/	/u-bas/				Sabu-sabu

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa huruf /a, e, u/ berpola silabel V karena /a, e, u/, dapat berdiri sendiri sebagai nukleus, tanpa onsets dan koda.

2) Pola Silabel VK

Pola silabel vokal konsonan yaitu silabel vokal sebagai nukleus diikuti dengan silabel konsonan sebagai koda. Pola silabel VK yang terdapat dalam bahasa slang mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Ghrasia ialah /*al*, *am*, *an*, *at*, *m*, *n*, *r*, *s*, *es*, *in*, *it*, *iv*, *ul*/.

Contoh :

- (3) lo biasa ngambil *beer* di mana?
(22/11/11/026)
- (4) *geem* dulu, aman ngak, ada tekap ngak.
(06/12/11/061)
- (5) Ada juga hashish atau *haul* itu ganja, tepe, kalo ya rindu itu jenis obat.
(06/12/11/070)
- (6) nih ada *alfo*, buddha stick.
(12/12/11/079)
- (7) aku ki ini kedua kalinya bro masuk sini. Gara-gara ketauan gepang *enpe*.
(17/12/11/103)

Dalam ketiga contoh kalimat di atas menunjukkan adanya kosakata bahasa slang, yaitu kata *beer*, *geem*, *haul*, *alfo* dan *enpe*. Kosakata tersebut dapat terlihat dalam penjabarannya sebagai berikut.

Tabel 5. Bentuk Pola Silabel VK

No	Data	Pengucapan	Distribusi dalam kata				Makna
			Awal	tengah	akhir	Berdiri sendiri	
1.	Beer	/be- <u>r</u> /			/be- <u>r</u> /		barang
2.	Geem	/ge- <u>m</u> /			/ge- <u>m</u> /		Gambar situasi
3.	Haul	/ha- <u>ul</u> /			/ha- <u>ul</u> /		ganja
4.	Alfo	/al-fo/	/al-fo/				Alumunium foil
5.	Enpe	/en-pe/	/en-pe/				nipam

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa /r, m, ul, al, en/ merupakan pola silabel vokal konsonan (VK) karena vokal berperan sebagai nucleus dan konsonan sebagai koda. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut.

r sebagai nucleus dan r sebagai koda.

VK

3) Pola Silabel KV

Pola silabel konsonan vokal yaitu silabel konsonan sebagai onset diikuti dengan silabel vokal sebagai nukleus. Pola silabel KV yang terdapat dalam bahasa slang mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Ghrasia ialah /ba, be, b , bi, bo, bu, ca, ce, ci, cu, da, de, du, fo, ga, ge, gi, go, ha, he, hi, ho, ji, jo, ka, ke, ki, ko, ku, la, le, ma, mi, mo, na, ne, no, nu, , i, u, ña, ñi, pa, pe, p , pi, pu, ri, ro, sa, se, s , s , si, so, su, ta, te, ti, to, wa, we, wi, yu/.

Contoh:

- (8) kangen *benso* ya mba, atau kangen *pete*?
(10/11/11/004,005)

- (9) aku *jokul* ki meh tuku po piye?
(15/11/11/017)
- (10) dibakar pake *afo* terus diisep pake bong.
(23/11/11/038)
- (11) *Selap, selap* ampe beler, pasti andalannya *separdu*
(01/12/11/047,048,049)
- (12) wes ora duwe bos yo paling *spirdu* karo konco atau *bokul pahe*. Nek ora yo tuku serbuk yo mung *seperempi*.
(17/12/11/111)
- (13) Aku udah gak mau *pakaw* lagi tapi orang tua nggak percaya
(23/11/11/032)
- (14) tahun lalu beli morphin *seji* aja 500rb
(01/12/11/042)
- (15) *geem* dulu, aman ngak, ada tekap ngak. Owh mba gak tau ya geem, geem tu gambar situasi, klo *tekap* tu polisi.
(06/12/11/061,06/12/11/062)

Pada contoh tuturan di atas, terdapat beberapa kosakata bahasa slang, di antaranya, yaitu *benso, pete, jokul, afo, selap, beler, separdu, spirdu, bokul, pahe, seperempi, pakaw, seji, geem, dan tekap*. Kosakata tersebut dapat dilihat dalam pemaparan sebagai berikut.

Tabel 6. Bentuk Pola Slabel KV

No	Data	Pengucapan	Distribusi dalam kata				Makna
			Awal	tengah	akhir	Berdiri sendiri	
1	Benso	/ben-so/			/ben- <u>so</u> /		Pil koplo
2	Pete	/pe-te/	/pe- <u>te</u> /		/pe- <u>te</u> /		Putau
3	Jokul	/jo-kul/	/jo- <u>kul</u> /				Jual
4	Afo	/a-fo/			/a- <u>fo</u> /		Kertas aluminiu m
5	Selap	/s -lap/	/s - <u>lap</u> /				Dua kali hisap
6	Beler	/be-ler/	/be- <u>ler</u> /				mabuk
7	Separdu	/s -par-du/	/s - <u>par-du</u> /		/s - <u>par-du</u> /		Sepaket berdua
8	Spirdu	/s -pir-du/	/s - <u>pir-du</u> /		/s - <u>pir-du</u> /		Sepaket berdua
9	Bokul	/bo-kul/	/bo- <u>kul</u> /				Beli
10	Pahe	/pa-he/	/pa- <u>he</u> /		/pa- <u>he</u> /		Paket hemat
11	Seperem pi	/s -p -rem-pi/	/s - <u>p -rem-pi</u> /	/s - <u>p -rem-pi</u> /	/s -p -rem- <u>pi</u> /		Seperem pat
12	Pakaw	/pa-kaw/	/pa- <u>kaw</u> /				Pakai putau
13	Seji	/s -ji/	/s - <u>ji</u> /		/s - <u>ji</u> /		Satu gram
14	Geem	/ge-em/	/ge- <u>em</u> /				Gambar situasi
15	Tekap	/te-kap/	/te- <u>kap</u> /				Polisi

Dari paparan dalam tabel di atas, [so, pe, te, jo, fo, s, be, du, bo, pa, he, p, pi, ji, ge] berpola KV karena silabel konsonan berperan sebagai onset diikuti vokal sebagai nukleus. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut.

s o p s dan p sebagai onset, o dan e sebagai nucleus.

KV KV

4) Pola Silabel KVK

Pola silabel KVK yaitu silabel konsonan sebagai onset diikuti dengan silabel vokal sebagai nucleus dan silabel konsonan sebagai koda. Pola silabel konsonan vokal konsonan yang ditemukan pada bahasa slang mantan pengguna narkoba ialah /bah, bar, bas, ben, b r, bes, bis, bo , buk, cak, cam, con, cow, ce , ci , daw, day, dik, din, dor, gan, gaw, g l, git, gon, ha , hem, has, his, jaw, ja , jek, jel, j n, jes, ji , kan, kap, kar, kas, kat, kaw, kay, kem, k n, ker, kil, kip, kis, ki , kok, kom, kon, kor, kul, kun, ler, lik, lin, lip, lul, me , mor, nik, ip, now, nuk, pam, pan, pa , par, pas, pet, pin, pir, pi , pon, por, pot, puk, pam, ras, rem, ris, ro , s r, sid, sul, tak, tal, ta , tek, tep, te , tih, tim, ti , tok, tun, tup, tu , wed, wel, wey, yan, in, ip/.

Contoh :

- (16) *abes* ki nganti bengkak ngene.
(10/01/12/185)
- (17) tahun lalu beli *morphin* seji aja 500rb.
(01/12/11/041)
- (18) mmm kalo aku *girl*
(17/11/11/021)
- (19) kalo ketauan bisa *mokat* kamu
(15/11/11/018)
- (20) aku *jokul* ki meh tuku po piye?
(15/11/11/017)
- (21) lo minta *barcon* aja dulu.
(22/11/11/031)

Dari contoh kalimat di atas, terdapat beberapa kata yang berpolakan KVK, yaitu *abes*, *morphin*, *girl*, *mokat*, *jokul*, dan *barcon* dengan pemaparan sebagai berikut.

Tabel 7. Bentuk Pola Silabel KVK

No	Data	Pengucapan	Distribusi dalam kata				Makna
			Awal	tengah	Akhir	Berdiri sendiri	
1	Abes	/a-bes/			/a- <u>b</u> es/		Salah suntik
2	Morphin	/mor-pin/	/mor- <u>p</u> in/		/mor- <u>p</u> in/		Papaver somniferum
3	Girl	/g l/				/g <u>l</u> /	kokain
4	Mokat	/mo-kat/			/mo- <u>k</u> at/		Mati
5	Jokul	/jo-kul/			/jo- <u>k</u> ul/		Jual
6	Barcon	/bar-con/	/bar- <u>c</u> on/		/bar- <u>c</u> on/		Barang contoh

Dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwa */bes, mor, pin, g l, kat, kul, bar* dan *con/* merupakan pola silabel KVK, karena konsonan berperan sebagai onset diikuti dengan vokal sebagai nucleus dan ditutup konsonan sebagai koda. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut.

b e s b sebagai onset, e sebagai nucleus dan s sebagai koda.

KVK

5) Pola Silabel KVKK

Pola silabel KVKK adalah silabel konsonan diikuti oleh vokal dan dua konsonan di belakangnya. Pola silabel KVKK yang terdapat dalam bahasa slang mantan pengguna narkoba yaitu */baks, leps, wart/*

Contoh:

- (22) banget bro, wes kangen grass, *ngebaks*, ngupas, stone, inex, hawi, pete.
(17/12/11/099)
- (23) apaan ya, banyak sih, tapi yang aku tau tuh kayak *relapse* itu nagih
(06/12/11/066)
- (24) banteng Putih berapa paket tuh, *quarts* ada kali 100 gauw, scale, boat aja
ada, banyak deh. (03/01/12/176)

Dari contoh data di atas, ada beberapa kata yang berpola KVKK yaitu *ngebaks*, *relapse*, dan *quarts* dengan pemaparan sebagai berikut.

Tabel 8. Bentuk Pola Silabel KVKK

No	Data	Pengucapan	Distribusi dalam kata				Makna
			Awal	tengah	Akhir	Berdiri sendiri	
1	Ngebaks	/ -baks/			/ - <u>baks</u> /		Membakar ganja
2	Relapse	/ri-leps/			/ri- <u>leps</u> /		kambuh
3	Quarts	/ku-wart/			/ku- <u>wart</u> /		sabusabu

Dilihat dari pemaparan di atas, *baks*, *leps*, dan *wart* merupakan pola silabel KVKK, karena silabel konsonan diikuti dengan vokal dan deret dua konsonan. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut.

b a k s b sebagai onset, a sebagai nucleus, k dan s sebagai koda.

KVKK

6) Pola Silabel KKV

Pola silabel KKV adalah deretan dua konsonan sebagai onset diikuti dengan vokal sebagai nukleus. Dalam bahasa slang mantan pengguna narkoba ditemukan kata yang memiliki pola silabel KKV yaitu */bli*, *dro*, *plo*, *sra*, *twi*.

Contoh:

(25) temenku iv nggak *bleaching* dulu, dia kena AIDS sekarang
(17/11/11/020)

(26) kalo ganja tuh rasta, bakaydu, camps, cannabis, *chasra*, chimenk, dagga, dinsemilla. Banyak mbak namanya.
(19/12/11/132)

Dari contoh di atas, kata yang memiliki pola silabel KKV yaitu *bleaching* dan *chasra* dengan pemaparan sebagai berikut.

Tabel 9. Bentuk Pola Silabel KKV

No	Data	Pengucapan	Distribusi dalam kata				Makna
			Awal	tengah	Akhir	Berdiri sendiri	
1	Bleaching	/bli-ci /	/bli-cing/				Mensterilkan jarum suntik
2	Chasra	/ka-sra/			/ka-sra/		ganja

Dari data di atas dapat dilihat bahwa /bli/ dan /sra/ berpola KKV karena terbentuk dari deretan dua konsonan sebagai onset dan vokal sebagai nukleus. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut.

b l i b dan l sebagai onset, dan i sebagai nucleus.

KKV

7) Pola Silabel KKVK

Pola silabel KKVK adalah deretan dua konsonan sebagai onset diikuti oleh vokal sebagai nukleus dan konsonan sebagai koda. Ditemukan pola silabel KKVK dalam bahasa slang mantan pengguna narkoba, di antaranya ialah /ble , drak, drek, drop, flay, kris, gl s, kris, prit, pyur, trek, trik/.

Contoh:

(27) buat ngilangin ini nih bekas suntikan, namanya ini *trek*.
(12/12/11/086)

Dari beberapa contoh di atas terdapat kata yang berpola KKVK, yaitu *stick*, *snow*, *snip*, *smok* the water dengan pemaparan sebagai berikut.

Tabel 10. Bentuk Pola Silabel KKVK

No	Data	Pengucapan	Distribusi dalam kata				Makna
			Awal	tengah	akhir	Berdiri sendiri	
1	Trek	/trek/				/trek/	Membakar ganja

Dari pemaparan di atas yang berpola silabel KKVK yaitu *trek*, karena dua deret konsonan sebagai onset diikuti vokal sebagai nucleus dan konsonan sebagai koda Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut.

t r e k t dan r sebagai onset, e sebagai nucleus, dan k sebagai koda.

KKVK

2. Fonotaktik Kata

Fonotaktik kata yaitu tataran kata atau deretan fonem dalam suatu silabel seperti sanding fonem yang terdiri dari sanding vokal dengan vokal, sanding vokal dengan konsonan, dan sanding konsonan dengan konsonan.

a. Sanding Vokal dengan Vokal

Terdapat tujuh sanding vokal yang ditemukan dalam bahasa slang mantan pengguna narkoba di Rumah sakit Ghrasia Sleman. Ketujuh sanding vokal tersebut adalah /-ai-, -ai-, -au-, -ea-, -e -, - a-, -oa- /.

/-ia/	:/yu-fo-r(i-a)/	: senang
/-ia-/	:/kon-c(i-a)n/	: simpanan barang
/-au-/	:/h(a-u)l/	: ganja
/-ea-/	:/ki-p(e-a)n/	: suntikan
/-e -/	:/b(e-)r/	: barang
/- a-/	:/s(-a)m/	: satu ampul/amplop ganja
/-oa-/	:/b(o-a)t/	: pil koplo

b. Sanding Vokal dengan Konsonan

Sanding vokal dengan konsonan yaitu berupa urutan vokal dengan konsonan sebagai batas silabel suatu kata. Penelitian ini menemukan sanding vokal dengan konsonan kosa kata pada bahasa slang mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Ghrasia Sleman sebanyak enam puluh delapan sanding fonem. Sanding vokal dengan konsonan tersebut adalah /ab-, af-, in-, ub, -ab-, -ad-, -ag-, -ah-, -aj-, -ak-, -an-, -ap-,

-ar-, -as-, -at-, -aw-, -eb-, -ed-, -eh-, -ek-, -el-, -em-, -ep-, -er-, -es-, -et-, - p-, - c-, -
 d-, -eh-, -ek-, -el-, -em-, -ep-, -er-, -es-, -et-, - p-, - c-, - d-, - g-, - h-, - j-, - k-, - l-,
 - m-, - n-, - p-, - t-, - t-, -ib-, -ic-, -id-, -ij-, -ik-, -il-, -im-, -ip-, -ir-, -it-, -iy-, -oc-, -ok-
 , -op-, -or-, -ot-, -ow-, -o -, -ub-, -uj-, -uf-, -ug-, -up-, -ut-, -uw-, -a /.

/ab-/	:(a-b)es/	salah tusuk urat
/af-/	:(a-f)o/	aluminium foil
/in-/	:(i-n)ek/	extasi
/ub-/	:(u-b)as/	sabu
/-ab-/	:/ny(a-b)u/	mengkonsumsi sabu-sabu
/-ad-/	:/b(a-d)ai/	mabuk
/-ag-/	:/d(a-g)a/	ganja
/-ah-/	:/p(a-h)e/	paket hemat
/-aj-/	:/b(a-j)i /	bunga ganja
/-ak-/	:/p(a-k)aw/	pakai
/-an-/	:/k(a-n)a-bis/	ganja
/-ap-/	:/p(a-p)ir	kertas untuk melintig ganja
/-ar-/	:/se-g(a-r)is	ukuran ganja
/-as-/	:/b(a-s)ian	setengah sadar
/-at-/	:/h(a-t)e-ha/	Hand to hand
/-aw-/	:/h(a-w)i/	ganja
/-eb-/	:/b(e-b)e/	barang bukti
/-ed-/	:/b(e-d)e/	bandar

/-eh-/	:/ha-t(e-h)a	hand to hand
/-ek-/	:/b(e-k)a/	pil koplo
/-el-/	:/b(e-l)er	mabuk
/-em-/	:/din-s(e-m)i-la/	ganja
/-ep-/	:/g(e-p)a /	pegang
/-er-/	:/s -p(e-r)em-pi/	seperempat
/-es-/	:/p(e-s)i-ke-de-lik/	halusinasi
/-et-/	:/b(e-t)e/	halusinasi yang seram
/- p-/	:/ (-p)am/	memompa insulin
/- c-/	:/ (-c)ak/	memisahkan barang
/- b-/	:/ (-b)ak/	membakar ganja
/- d-/	:/ (-d)rek/	mengonsumsi heroin
/- g-/	:/s(-g)aw/	satu gram putaw
/- h-/	:/b(-h)ang/	ganja
/- j-/	:/ (-j)el/	membeku/mampet
/- l-/	:/ (-l)in-ti /	menghisap ganja
/- m-/	:/s(-m)a-ta/	setetes air yang sudah dicampur heroin
/- n-/	:/b(-n)ik/	extasi
/- p-/	:/s(-p)e-rem-pi/	seperempat
/- t-/	:/s(-t)e -ki	setengah gram
/- t-/	:/s(-t)i	proses mencampurkan heroin dengan air
/-ib-/	:/g(i-b)er/	mabuk

/-ic-/	: /bl(i-c)i /	mensterilkan jarum
/-id-/	: /h(i-d)ro-wel/	ketagihan
/-ij-/	: /h(i-j)au/	ganja
/-ik-/	: /ps(i-k)e-de-lik/	halusinasi meningkat
/-il-/	: /din-se-m(i-l)a/	ganja
/-im-/	: /c(i-m)e /	gaja
/-ip-/	: /k(i-p)e/	menyuntik
/-ir-/	: /h(i-r)o-pon/	sabu-sabu
/-it-/	: /dum dum t(i-t)ik	dumoloid
/-iy-/	: /ma-r(i-y)u-wa-na/	ganja
/-oc-/	: /b(o-c)eng/	petugas keamanan
/-ok-/	: /b(o-k)aw/	bau
/-op-/	: /hi-r(o-p)on/	sabu-sabu
/-or-/	: /yu-f(o-r)ia/	senang
/-ot-/	: /b(o-t)i/	pil koplo
/-ow-/	: /hi-dr(o-w)el/	ketagihan
/-o -/	: /h(o-)ip/	polisi
/-ub-/	: / (u-b)as/	mengkomsumsi sabu-sabu
/-uc-/	: /c(u-c)ow/	menyuntik
/-uf-/	: /y(u-f)o-ri-a/	senang
/-ug-/	: /n(u-g)i/	numpang giting
/-up-/	: / (u-p)as/	mengkomsumsi sabu-sabu

<i>/-ut-/</i>	: /n(u-t)up/	menghilangkan sakaw
<i>/-uw-/</i>	: /ma-r(i-y)u-wa-na/	ganja
<i>/-a /</i>	: /w(a-)i	kualitas putaw

c. Sanding Konsonan dengan Konsonan

Sanding konsonan dengan konsonan yaitu berupa urutan konsonan diikuti dengan konsonan sebagai batas silabel suatu kata. Penelitian ini menemukan dua puluh tiga sanding konsonan dengan konsonan kosa kata pada bahasa slang mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Ghrasia Sleman. Sanding konsonan dengan konsonan tersebut, yaitu

/-hl-, -kp-, -lf-, -mp-, -nc-, -nd-, -nj-, -np-, -ns-, -nt-, -rb-, -rc-, -rd-, -rh-, -rp-, -rt-, -rw-, -sh-, -sp-, -st-, -tb-, -yd-, - k-/.

<i>/-hl-/</i>	: /ba(h-l)ul/	mabuk
<i>/-kp-/</i>	: /je(k-p)ot/	muntah
<i>/-lf-/</i>	: /a(l-f)o/	aluminium foil
<i>/-mp-/</i>	: /ko(m-p)or/	alat untuk membakar sabu-sabu
<i>/-nc-/</i>	: /ko(n-c)i-an/	simpanan barang
<i>/-nd-/</i>	: /be(n-d)or/	Bandar
<i>/-nj-/</i>	: /go(n-j)es/	mabuk
<i>/-np-/</i>	: /e(n-p)e/	nipam
<i>/-ns-/</i>	: /be(n-s)o/	pil koplo
<i>/-nt-/</i>	: /ga(n-t)u /	setengah mabok
<i>/-rb-/</i>	: /ba(r-b)uk/	barang bukti

/-rc-/	: /ba(r-c)on/	barang contoh
/-rd-/	: /spi(r-d)u/	sepaket berdua
/-rh-/	: /be(r-h)i-tung/	urutan
/-rp-/	: /ko(r-p)e/	kurir
/-rt-/	: /ka(r-t)im/	kertas timah
/-rw-/	: /gi-be(r-w)ei/	mabuk
/-sh-/	: /ha(s-h)is/	ganja
/-sp-/	: /e(s-p)e/	informan polisi
/-st-/	: /kri(s-t)al/	sabu-sabu
/-tb-/	: /gi(t-b)er/	giting berat/ mabuk
/-yd-/	: /ba-ka(y-d)u/	bakar dulu
/- k-/	: /bo(-k)i/	alat hisap

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengkaji dan menganalisis data kosakata pada bahasa slang mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia Sleman, ditemukan fonotaktik silabel dan fonotaktik kata. Fonotaktik silabel pada kosakata slang mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia Sleman ditemukan pola silabel sebanyak tujuh pola. Pola silabel tersebut, yaitu V, VK, KV, KVK, KVKK, KKV, KKVK. Setiap silabel selalu diisi dengan vokal yang berperan sebagai nucleus, sedangkan onset dan koda tidak selalu ada dalam setiap silabel. Misalnya pada pola silabel V, onset dan koda tidak terdapat pada pola silabel V. Pada pola kalimat VK, tidak terdapat onset tetapi koda berfungsi pada pola kalimat VK dan sebaliknya, pada pola silabel KV terdapat koda tetapi tidak ada koda. Onset dan koda dalam kosakata bahasa slang ini maksimum terdiri dari dua konsonan, di antaranya ialah ks, ps, rt, bl, dr, pl, tw, sr, fl, gl, kr, pr, py dan tr.

Fonotaktik kata pada kosakata slang mantan pengguna narkoba Rumah Sakit Ghrasia Sleman ditemukan sebanyak tiga pola, yaitu sanding vokal dengan vokal, sanding vokal dengan konsonan, dan sanding konsonan dengan konsonan. Pada penelitian ini tidak ditemukan sanding konsonan dengan vokal. Sanding vokal dengan vokal yang ditemukan yaitu /-ai-, -au-, -ea-, -e -, - a-, -oa- dan -ia/. Sanding vokal dengan konsonan biasanya ditemukan di awal dan di tengah kata, misalnya kata afo

fonotaktik katanya menjadi /(a-f)o/ atau beler menjadi /b(e-l)er/. Sanding konsonan dengan vokal selalu terdapat di tengah kata, seperti /bo(-k)i/.

Terdapat dua belas pola silabel dan empat sanding kata dalam bahasa Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini hanya ditemukan tujuh pola silabel, yaitu V, VK, KV, KVK, KVKK, KKV, KKVK dan tiga sanding kata, yaitu sanding vokal dengan vokal, sanding vokal dengan konsonan, dan sanding konsonan dengan konsonan. Kekhasan dari kosakata slang ini ialah adanya kosakata yang diambil dari bahasa asing namun arti dari kata tersebut berbeda dengan arti yang sebenarnya. Seperti kata fly, dalam bahasa Inggris kata fly memiliki arti terbang, tetapi pada kosakata slang mantan pengguna narkoba fly memiliki arti mabuk.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tersebut dapat diajukan kemungkinan yang diharapkan dapat diimplikasikan sebagai berikut.

1. Bahasa slang merupakan bahasa intern, bahasa yang digunakan oleh kelompok tertentu. Para mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia Sleman memiliki bahasa slang yang mereka ciptakan agar orang lain seperti dokter, perawat, pegawai Rumah Sakit ataupun polisi tidak mengetahui apa yang dibicarakan.
2. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa fonotaktik merupakan alat untuk mengatur fonem dan kata. Kaidah fonotaktik merupakan konvensi dari komunitas pemakai bahasa yang mereka ciptakan sendiri, sehingga aturan atau kaidah bahasa tersebut hanya komunitas tersebut yang mengetahui makna dan pengucapan kata-kata tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan pada saat melakukan proses pengambilan data di lapangan. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tidak semua mantan pengguna narkoba mau berkomunikasi secara terbuka.
2. Adanya keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa persoalan. Masih banyak persoalan-persoalan tentang bahasa slang pada komunitas pengguna narkoba yang belum diteliti.

D. Saran

1. Bagi pembaca, penelitian mengenai bahasa slang pada mantan pengguna narkoba ini dapat membantu pemahaman terhadap fonotaktik silabel dan fonotaktik kata bahasa slang mantan pengguna narkoba, sehingga pembaca dapat memahami bahasa slang yang bersifat rahasia tersebut.
2. Bagi para peneliti, penelitian ini masih sangat sederhana dan kurang sempurna, banyak persoalan yang belum diteliti. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai bahasa slang mantan pengguna narkoba. Misalnya penelitian tentang pembentukan kata dalam bahasa slang mantan pengguna narkoba. Selain itu, dapat pula dilakukan penelitian dengan skala yang lebih besar, yaitu bahasa slang mantan pengguna narkoba di beberapa daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aslinda, Leni Syafyahya. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2004. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dananjaya, James. 1997. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Cipta.
- Hariani, Bernadia. 2001. "Slang Anak Jalanan di Kota Madya Yogyakarta". *Skripsi*. Universitas Gajah Mada.
- Keraf, Gorrys. 1991. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Fonologi Bahasa Indonesia (Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Parera, Jos Daniel. 1988. *Morfologi Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Purnaningsih, Novita. 2005. "Kosa Kata Slang di Majalah Remaja: Studi Kasus Majalah Aneka Yess". *Skripsi*. Universitas Gajah Mada.
- Rahardi, F. 2005. *Panduan Lengkap Menulis Artikel, Featur, dan Esai*. Jakarta: PT. Kawan Pustaka.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

- Suharsimi, Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sunar, D. 2011. *Kaidah Fonotaktik Pada Bentuk Akronim Bahasa Indonesia*. <file:///E:/kul/kaidah-fonotaktik-pada-bentuk-akronim.html>. Diunduh pada tanggal 18 Juni 2011.
- Zamzani. 2006. "Kajian Fonotaktik Bahasa Indonesia". *Jurnal Litera* (Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajaran): Januari 2006, Vol 05, No 1, hal 22-34.

LAMPIRAN

POLA SILABEL

No	Kosa Kata Slang	fonetik	Silabel	Pola silabel						
				V	VK	KV	KVK	KVKK	KKV	KKVK
1	Abes	Abes	a bes							
2	Alfo	Alfo	al fo							
3	Afo	Afo	a fo							
4	Badai	Baday	ba day							
5	Bahlul	Bahlul	bah lul							
6	Bajing	baji	ba ji							
7	Bakaydu	Bakaydu	ba kay du							
8	Barcon	Barcon	bar con							
9	Barbuk	Barbuk	bar buk							
10	Basian	Basiyan	ba si yan							
11	Basu	Basu	Ba Su							
12	Bebe	Bebe	be be							
13	Bede	Bede	be de							
14	Beler	Beler	be ler							
15	Bendor	Bendor	ben dor							
16	Benik	b nik	b nik							
17	Benso	Benso	ben so							
18	Berhitung	b rhitu	b r Hi tu							
19	Betrik	Betrik	be trik							
20	Behang	b ha	b ha							
21	Bhironk	biro	bi ro							
22	Beka	Beka	be ka							
23	Bleaching	blici	bli ci							
24	Boat	boat	bo at							
25	Boceng	boce	bo							

No	Kosa Kata Slang	fonetik	Silabel	Pola silabel						
				V	VK	KV	KVK	KVKK	KKV	KKVK
			ber wey							
54	Girl	g l	g l							
55	Giting	giti	gi ti							
56	Gitber	gitber	git ber							
57	Glaas	gl s								
58	Geem	ge m	ge m							
59	Gocapan	gocapan	go ca pan							
60	Gonjes	gonjes	gon jes							
61	Haul	haul	ha ul							
62	Hashish	hashis	has his							
63	Hateta	hateha	ha te ha							
64	Hawi	hawi	ha wi							
65	Hemp	hem	Hem							
66	Hidrowel	hidrowel	hi dro wel							
67	Hijau	hijaw	hi jaw							
68	Hiropon	hiropon	hi ro pon							
69	Hongip	ho ip	ho ip							
70	Ice	ais	Ais							
71	Inex	inek	i nek							
72	Insul	insul	in sul							
73	Intek	intek	in tek							
74	Iv	iv	lv							
75	Jackpot	jekpot	Jek pot							
76	Jokul	jokul	jo kul							
77	Junky	ja ki	ja ki							
78	Kancing	kanci	kan ci							
79	Kar	kar	kar							
80	Kartim	kartim	kar tim							
81	Kade	kade	ka de							

No	Kosa Kata Slang	fonetik	Silabel	Pola silabel						
				V	VK	KV	KVK	KVKK	KKV	KKVK
82	Kentang	kenta	k n ta							
83	Kipe	kipe	ki pe							
84	Kipean	kipean	ki pe an							
85	Kokay	kokay	ko kay							
86	Kompor	kompor	kom por							
87	Koncian	konciyan	kon ci yan							
88	Korpe	korpe	kor pe							
89	Koka	koka	ko ka							
90	Kawe	kawe	ka we							
91	Lip	lip	lip							
92	Marijane	marij n	ma ri j n							
93	Mariyuan a	mariyuwan a	ma ri yu wa na							
94	Mokat	mokat	mo kat							
95	Morphin	Morpin	mor pin							
96	Ngebaks	baks	baks							
97	Ngeblenk	bl	bl							
98	Ngecak	cak	cak							
99	Ngecam	cam	cam							
100	Ngedrag	drak	drak							
101	Ngedreg	drek	drek							
102	Ngedrop	drop	drop							
103	Ngejel	jel	jel							
104	Ngelinting	linti	lin ti							
105	Ngepam	pam	pam							
106	Ngintek	intek	in tek							

No	Kosa Kata Slang	fonetik	Silabel	Pola silabel						
				V	VK	KV	KVK	KVKK	KKV	KKVK
107	Ngubas	ubas	u bas							
108	Ngupas	upas	u pas							
109	Nokip	nokip	no kip							
110	Enpe	np	n p							
111	Nugi	nugi	nu gi							
112	Nutup	nutup	nu tup							
113	Nyabu	ñabu	ña bu							
114	Nyipet	ñipet	ñi pet							
115	Pahe	pahe	pa he							
116	Pakaw	pakaw	pa kaw							
117	Papir	papir	pa pir							
118	Pedaw	p daw	p daw							
119	Pete	pete	pe te							
120	Plokis	plokis	pl kis							
121	Pumping	pumpi	pa pi							
122	Putih	putih	pu tih							
123	Pot	pot	pot							
124	Pees	pe s	pe s							
125	Psikedelik	pesikedelik	pe si ke de lik							
126	Pure	pyur	pyur							
127	Quarts	kuwart	ku wart							
128	Relapse	rileps	ri leps							
129	Rasta	rasta	ras ta							
130	Sakaw	sakaw	sa kaw							
131	Seam	s am	s am							
132	Segaris	s garis	s ga ris							
133	Segaw	s gaw	s gaw							

No	Kosa Kata Slang	fonetik	Silabel	Pola silabel						
				V	VK	KV	KVK	KVKK	KKV	KKVK
134	Seji	s ji	s ji							
135	Selap	s lap	s lap							
136	Selin	s lin	s lin							
137	semata	s mata	s ma ta							
138	Semprit	s mprit	s m prit							
139	Sepapan	sepapan	s pa pan							
140	Separdu	s pardu	s par du							
141	Seperemp i	s perempi	s pe rem pi							
142	Serbuk	s rbuk	s r buk							
143	Setengki	s te ki	s te ki							
144	Seting	s ti	s ti							
145	Setrack	s trek	s trek							
146	sneaky	s neki	s ne ki							
147	Snip	s nip	s nip							
148	Snuk	s	s nuk							
149	Snow	s now	s now							
150	Soto	soto	so to							
151	Spirdu	s pirdu	s pir du							
152	Stag	s tak	s tak							
153	Stock	s tok	s tok							
154	Stokun	s tokun	s to kun							
155	Stone	s tun	s tun							
156	Tekap	tekap	te kap							
157	Tiker	tiker	ti							

No	Kosa Kata Slang	fonetik	Silabel	Pola silabel							
				V	VK	KV	KVK	KVKK	KKV	KKVK	
			ker								
158	Tepe	tepe	te pe								
159	Trek	trek	trek								
160	Twiking	twiki	twi ki								
161	Ubas	ubas	u bas								
162	Ubi	ubi	u bi								
163	Wakas	wakas	wa kas								
164	Wakap	wakap	wa kap								
165	Wangi	wa i	wa i								
166	Weed	wed	wed								
167	White	wait	wa it								
				1 0	14	175	134	3	5	14	

Keterangan:

1. V
2. VK
3. KV
4. KVK
5. KVKK
6. KKV
7. KKVK

Fonotaktik silabel bahasa slang pada komunitas mantan pengguna narkoba di Rumah Sakit Grhasia Sleman

No	Pola Silabel	Data	Pola Fonotaktik	Pengisi Fonotaktik	letak				keterangan
					awal	tengah	akhir	Berdiri sendiri	
1.	V	abes	/a/	/a/	/a-bes/		/yu-fo-ri-a/		
		etep	/e/	/e/	/e-tep/				
		inek	/i/	/i/	/i-nek/				
		ubas	/u/	/u/	/u-bas/				
2.	VK	alfo	/al/	/al/	/al-fo/				
		seam	/am/	/am/			/se-am/		
		kipean	/an/	/an/			/ki-pe-an/		
		boat	/at/	/at/			/bo-at/		
		ge m	/ m/	/ m/			/ge- m/		
		insul	/ n/	/ n/	/ n-pe/				
		be r	/ r/	/ r/			/be-er/		
		espe	/es/	/es/	/es-pe/				
		ge m	/ s/	/ s/			/pe- s/		
		intek	/in/	/in/	/in-tek/				
		wait	/it/	/it/			/wa-it/		
		iv	/iv/	/iv/				/iv/	
		haul	/ul/	/ul/			/ha-ul/		
3.	KV	baday	/ba/	/ba/	/ba-day/				
		bebe	/be/	/be/	/be-ler/		/be-be/		
		b nik	/b /	/b /	/b -nik/				
		biro	/bi/	/bi/	/bi-rong/		/u-bi/		
		boat	/bo/	/bo/	/bo-kul/				
		ñabu	/bu/	/bu/			/ña-bu/		

No	Pola Silabel	Data	Pola Fonotaktik	Pengisi Fonotaktik	letak				keterangan
					awal	tengah	akhir	Berdiri sendiri	
		gocapan	/ca/	/ca/		/go-ca-pan/			
		cepuk	/ce/	/ce/	/ce-puk/				
		konciyan	/ci/	/ci/	/ci-me /	/kon-ci-yan/			
		cucow	/cu/	/cu/	/cu-cow/				
		daga	/da/	/da/	/da-ga/				
		bede	/de/	/de/		/pe-si-ke-de-lik/	/be-de/		
		bakaydu	/du/	/du/			/ba-kay-du/		
		alfo	/fo/	/fo/		/yu-fo-ri-a/	/al-fo/		
		daga	/ga/	/ga/		/s -ga-ris/	/da-ga/		
		gele	/ge/	/ge/	/ge-le/				
		giber	/gi/	/gi/	/gi-ber-wey/		/nu-gi/		
		gocapan	/go/	/go/	/go-ca-pan/				
		haul	/ha/	/ha/	/ha-ul/		/ha-te-ha/		
		pahe	/he/	/he/			/pa-he/		
		berhitung	/hi/	/hi/	/hi-dro-wel/	/b r-hi-tu /			
		hongip	/ho/	/ho/	/ho- ip/				
		seji	/ji/	/ji/			/s -ji/		
		jokul	/jo/	/jo/	/jo-kul/				
		beka	/ka/	/ka/	/ka-sra/		/be-ka/		
		psikedelik	/ke/	/ke/		/pe-si-ke-de-lik/			
		bo ki	/ki/	/ki/	/ki-pe/		/bo -ki/		
		kokay	/ko/	/ko/	/ko-kay/				
		quwart	/ku/	/ku/	/ku-wart/				
		dinsemila	/la/	/la/			/din-se-mi-la/		

No	Pola Silabel	Data	Pola Fonotaktik	Pengisi Fonotaktik	letak				keterangan
					awal	tengah	akhir	Berdiri sendiri	
		gele	/le/	/le/			/ge-le/		
		marij n	/ma/	/ma/	/ma-ri-j n/	/s -ma-ta/			
		dinsemila	/mi/	/mi/		/din-se-mi-la/			
		mokat	/mo/	/mo/	/mo-kat/				
		kanabis	/na/	/na/		/ka-na-bis/	/ma-ri-yu-wa-na/		
		sneaky	/ne/	/ne/		/s -ne-ki/			
		nokip	/no/	/no/	/no-kip/				
		nugi	/nu/	/nu/	/nu-gi/				
		baks	/ /	/ /	/ -baks/				
		wa i	/ i/	/ i/			/wa- i/		
		ubas	/ u/	/ u/	/ u-bas/				
		ñabu	/ña/	/ña/	/ña-bu/				
		ñipet	/ñi/	/ñi/	/ñi-pet/				
		pahe	/pa/	/pa/	/pa-he/	/s -pa-pan/			
		espe	/pe/	/pe/	/pe-si-ke-de-lik/		/es-pe/		
		np	/p /	/p /			/ n-pe/		
		p daw	/p /	/p /	/p -daw/	/s -p -rem-pi/			
		seperempi	/pi/	/pi/			/s -p -rem-pi/		
		putih	/pu/	/pu/	/pu-tih/				
		marijen	/ri/	/ri/	/ri-leps/	/ma-ri-j n/			
		hiropon	/ro/	/ro/		/hi-ro-pon/			
		sakaw	/sa/	/sa/	/sa-kaw/				
		dinsemila	/se/	/se/		/din-se-mi-la/			

No	Pola Silabel	Data	Pola Fonotaktik	Pengisi Fonotaktik	letak				keterangan
					awal	tengah	akhir	Berdiri sendiri	
		s ti	/s /	/s /	/s -ti /				
		s garis	/s /	/s /	/s -ga-ris/	/se-ne-ki/			
		basian	/si/	/si/		/ba-si-yan/			
		benso	/so/	/so/	/so-to/		/ben-so/		
		Basu	/su/	/su/			/ba-su/		
		Rasta	/ta/	/ta/			/ras-ta/		
		bete	/te/	/te/	/te-kap/	/ha-te-ha/	/be-te/		
		boti	/ti/	/ti/			/bo-ti/		
		s tokun	/to/	/to/		se-to-kun	/so-to/		
		mariyuwana	/wa/	/wa/	/wa-kas/	/ma-ri-yu-wa-na/			
		kawe	/we/	/we/			/ka-we/		
		hawi	/wi/	/wi/			/ha-wi/		
		yuforia	/yu/	/yu/	/yu-fo-ri-a/				
4	KVK	bahlul	/bah/	/bah/	/bah-lul/				
		Barcon	/bar/	/bar/	/bar-con/				
		Ngubas	Bas	/bas/			/ u-bas/		
		bendor	Ben	/ben/	/ben-dor/				
		b rhitung	b r	/b r/	/b r-hi-tu /	/gi-b r-vey/			
		abes	Bes	/bes/			/a-bes/		
		Canabis	Bis	/bis/			/ka-na-bis/		
		Bong	bo	/bo /	/bo -ki/			/bo /	
		barbuk	Buk	/buk/			/bar-buk/		
		Ngecak	Cak	/cak/			/ -cak/		
		ngecam	Cam	/cam/			/ -cam/		

No	Pola Silabel	Data	Pola Fonotaktik	Pengisi Fonotaktik	letak				keterangan
					awal	tengah	akhir	Berdiri sendiri	
		barcon	Con	/con/			/bar-con/		
		cucow	Cow	/cow/			/cu-cow/		
		boceng	ce	/ce /			/bo-ce /		
		Bleaching	ci	/ci /			/bli-ci /		
		Pedaw	Daw	/daw/			/p -daw/		
		Baday	Day	/day/			/ba-day/		
		Edik	Dik	/dik/			/e-dik/		
		Dinsemila	Din	/din/	/din-se-mi-la/				
		Bendor	Dor	/dor/			/ben-dor/		
		Gantung	gan	/gan/	/gan-tu /				
		Gaww	Gaw	/gaw/			/s -gaw/	/gaw/	
		girl	g l	/g l/				/g l/	
		Ngepam	pam	/pam/	/pam-pi /		/ -pam/		
		Giting	Git	/git/	/git-ber/				
		Gonjes	Gon	/gon/	/gon-jes/				
		Behang	Ha	/ha /			/be-ha /		
		Hemp	Hem	/hem/				/hem/	
		hashis	has	/has/	/has-his/				
		Hashish	his	/his/			/has-his/		
		Hijau	jaw	/jaw/			/hi-jaw/		
		Junky	ja	/ja /	/ja -ki/				
		Jackpot	Jek	/jek/	/jek-pot/				
		Ngejel	Jel	/jel/			/ -jel/		
		Marijane	j n	/j n/			/ma-ri-j n/		

No	Pola Silabel	Data	Pola Fonotaktik	Pengisi Fonotaktik	letak				keterangan
					awal	tengah	akhir	Berdiri sendiri	
		Gonjes	Jes	/jes/			/gon-jes/		
		baji	ji	/ji /			/ba-ji /		
		Kancing	Kan	/kan/	/kan-ci /				
		Tekap	Kap	/kap/			/te-kap/		
		Kar	Kar	/kar/				/kar/	
		Wakas	Kas	/kas/			/wa-kas/		
		Mokat	Kat	/kat/			/mo-kat/		
		Pakaw	Kaw	/kaw/			/pa-kaw/		
		bakaydu	Kay	/kay/		/ba-kay-du/			
		Camps	Kem	/kem/				/kem/	
		Kentang	k n	/k n/	/k n-ta /				
		Tiker	Ker	/ker/			/ti-ker/		
		Sekil	Kil	/kil/			/s -kil/		
		Nokip	Kip	/kip/			/no-kip/		
		Plokis	Kis	/kis/			/plo-kis/		
		Twiking	ki	/ki /			/twi-ki /		
		Coke	Kok	/kok/				/kok/	
		Kompor	Kom	/kom/	/kom-por/				
		Koncian	Kon	/kon/	/kon-ci-an/				
		Korpe	Kor	/kor/	/kor-pe/				
		Bokul	Kul	/kul/			/bo-kul/		
		Stokun	Kun	/kun/			/s -to-kun/		
		Beler	Ler	/ler/			/be-ler/		
		Psikedelik	Lik	/lik/			/pe-si-ke-de-lik/		

No	Pola Silabel	Data	Pola Fonotaktik	Pengisi Fonotaktik	letak				keterangan
					awal	tengah	akhir	Berdiri sendiri	
		Selin	Lin	/lin/		/ -lin-ti /	/s -lin/		
		Lip	Lip	/lip/				/lip/	
		Bahlul	Lul	/lul/			/bah-lul/		
		Chimenk	m	/me /			/ci-me /		
		Morphin	Mor	/mor/	/mor-pin/				
		Benik	Nik	/nik/			/be-nik/		
		Snip	Nip	/nip/			/s -nip/		
		Snow	Now	/now/			/s -now/		
		Snuk	Nuk	/nuk/			/s -nuk/		
		Ngepam	Pam	/pam/	/pam-pi /		/ -pam/		
		Sepapan	Pan	/pan/			/s -pa-pan/		
		Separdu	Par	/par/		/s -par-du/			
		Ngupas	Pas	/pas/			/ u-pas/		
		Gepang	pa	/pa /			/ge-pa /		
		Nyipet	Pet	/pet/			/ñi-pet/		
		Morphin	Pin	/pin/			/mor-pin/		
		Papir	Pir	/pir/			/pa-pir/		
		Pumping	pi	/pi /			/pum-pi /		
		Hiropon	Pon	/pon/			/hi-ro-pon/		
		Kompor	Por	/por/			/kom-por/		
		Pot	Pot	/pot/			/jek-pot/	/pot/	
		Cepuk	Puk	/puk/			/ce-puk/		
		Pumping	Pam	/pam/	/pam-pi /		/ -pam/		
		Rasta	Ras	/ras/	/ras-ta/				

No	Pola Silabel	Data	Pola Fonotaktik	Pengisi Fonotaktik	letak				keterangan
					awal	tengah	akhir	Berdiri sendiri	
		Seperempi	Rem	/rem/		/s -p -rem-pi/			
		Segaris	Ris	/ris/			/s -ga-ris/		
		Bhironk	ro	/ro /			/bi-ro /		
		Serbuk	s r	/s r/	/ser-buk/				
		Asid	Sid	/sid/			/a-sid/		
		Insul	Sul	/sul/			/in-sul/		
		Stag	Tak	/tak/			/s -tak/		
		Kristal	Tal	/tal/			/kris-tal/		
		Kentang	ta	/ta /			/k n-ta /		
		Ngintek	Tek	/tek/			/ in-tek/		
		Etep	Tep	/tep/			/e-tep/		
		Setengki	te	/te /		/s -te -ki/			
		Putih	Tih	/tih/			/pu-tih/		
		Kartim	Tim	/tim/			/kar-tim/		
		Ngelinting	ti	/ti /			/ -lin-ti /		
		Stock	Tok	/tok/			/s -tok/		
		Stone	Tun	/tun			/s -tun/		
		Nutup	Tup	/tup/			/nu-tup/		
		Berhitung	tu	/tu /			/ber-hi-tu /		
		Weed	Wed	/wed/				/wed/	
		Hidrowel	Wel	/wel/			/hi-dro-wel/		
		Giberwey	Wey	/wey/			/gi-ber-wey/		
		Basiyan	Yan	/yan/			/ba-si-yan/		
		Ngintek	in	/ in/	/ in-tek/				

No	Pola Silabel	Data	Pola Fonotaktik	Pengisi Fonotaktik	letak				keterangan
					awal	tengah	akhir	Berdiri sendiri	
		Hongip	ip	/ ip/			/ho- ip/		
5	KVKK	baks	/baks/	/baks/			/ -baks/		
		rilaps	/leps/	/leps/			/ri-leps/		
		kuwart	/wart/	/wart/			/ku-wart/		
6	KKV	blici	/bli/	/bli/	/bli-ci /				
		hidrowel	/dro/	/dro/		/hi-dro-wel/			
		plokis	/plo/	/plo/	/plo-kis/				
		kasra	/sra/	/sra/			/ka-sra/		
		Twiking	/twi/	/twi/	/twi-ki /				
7	KKVK	ble	/ble /	/ble /			/ -ble /		
		byus	/byus/	/byus/			/ -byus/		
		drak	/drak/	/drak/			/ -drak/		
		drek	/drek/	/drek/			/ -drek/	/drek/	
		drop	/drop/	/drop/			/ -drop/		
		flay	/flay/	/flay/				/flay/	
		kristal	/kris/	/kris/	/kris-tal/				
		semprit	/prit/	/prit/			/s m-prit/		
		pyur	/pyur/	/pyur/				/pyur/	
		s trek	/trek/	/trek/			/s -trek/	/trek/	
		betrik	/trik/	/trik/			/be-trik/		

FONOTAKTIK KATA

No	Kosa Kata Slang	Fonetik	Fonotaktik kata	Pola Fonotaktik Kata
1	Abes	Abes	(a-b)es	ab-
2	Alfo	Alfo	a(l-f)o	
3	Afo	Afo	(a-f)o	af-
4	Badai	Baday	b(a-d)ay	-ad-
5	Bahlul	Bahlul	ba(h-l)ul	-hl-
6	Bajing	baji	b(a-j)i	-aj-
7	Bakaydu	Bakaydu	b(a-k)a(y-d)u	-ak- -yd-
8	Barcon	Barcon	ba(r-c)on	-rc-
9	Barbuk	Barbuk	ba(r-b)uk	-rb-
10	Basian	Basiyan	b(a-s)(i-y)an	-as- -iy-
11	Basu	Basu	b(a-s)u	-as-
12	Bebe	Bebe	b(e-b)e	-eb-
13	Bede	Bede	b(e-d)e	-ed-
14	Beler	Beler	b(e-l)er	-el-
15	Bendor	Bendor	be(n-d)or	-nd-
16	Benik	b nik	b(-n)ik	- n-
17	Benso	Benso	be(n-s)o	-ns-
18	Berhitung	b rhitu	b (r-h)(i-t)u	-rh- -it-
19	Betrik	Betrik	b(e-t)rik	-et-
20	Behang	b ha	b(-h)a	- h-
21	Bhironk	biro	b(i-r)o	-ir-
22	Beka	Beka	b(e-k)a	-ek-
23	Bleaching	blici	bl(i-c)i	-ic-
24	Boat	Boat	b(o-a)t	-oa-
25	Boceng	boce	b(o-c)e	-oc-
26	Bokaw	Bokaw	b(o-k)aw	-ok-
27	Bokul	Bokul	b(o-k)ul	-ok-
28	Bong	bo	bo	
29	Bongky	bo ki	bo(-k)i	- k-
30	Boti	Boti	b(o-t)i	-ot-
31	Beer	be r	b(e-)r	-e -
32	Bete	Bête	b(e-t)e	-et-
33	Camps	Kem	kem	
34	Canabis	Kanabis	k(a-n)(a-b)is	-an- -ab-
35	Cepuk	Cepuk	c(e-p)uk	-ep-
36	Chasra	Kasra	k(a-s)ra	-as-
37	Chimenk	cim	c(i-m)	-im-
38	Kristal	Kristal	kri(s-t)al	-st-
39	Coke	Kok	kok	

No	Kosa Kata Slang	Fonetik	Fonotaktik kata	Pola Fonotaktik Kata
40	Cucow	Cucow	c(u-c)ow	-uc-
41	Daga	Daga	d(a-g)a	-ag-
42	Dinsemila	Dinsemila	di(n-s)(e-m)(i-l)a	-ns- -em- -il-
43	Dreg	Drek	drek	
44	Etep	Etep	(e-t)ep	et-
45	Espe	Espe	e(s-p)e	-sp-
46	Euphoria	Yuforia	y(u-f)(o-r)(i-a)	-uf- -or- -ia
47	Fly	Flay	flay	
48	Gantung	gantu	ga(n-t)u	-nt-
49	Gap	Gep	gep	
50	Gauw	Gaw	gaw	
51	Gele	Gele	g(e-l)e	-el-
52	Gepang	gepa	g(e-p)a	-ep-
53	Giber	Giber	g(i-b)er	-ib-
54	Giberwey	Giberwey	g(i-b) (r-w)ey	-ib- -rw-
55	Girl	g l	g l	
56	Giting	giti	g(i-t)i	-it-
57	Gitber	Gitber	gi(t-b)er	-tb-
58	Glass	gl s	gl s	
59	Geem	ge m	g(e-)m	-e -
60	Gocapan	Gocapan	g(o-c)(a-p)an	-oc- -ap-
61	Gonjes	Gonjes	go(n-j)es	-nj-
62	Haul	Haul	h(a-u)l	-au-
63	Hashish	Hashis	ha(s-h)is	-sh-
64	Hateta	Hateha	h(a-t)(e-h)a	-at- -eh-
65	Hawi	Hawi	h(a-w)i	-aw-
66	Hemp	Hem	hem	
67	Hidrowel	Hidrowel	h(i-d)r(o-w)el	-id- -ow-
68	Hijau	Hijaw	h(i-j)aw	-ij-
69	Hiropon	Hiropon	h(i-r)(o-p)on	-ir- -op-
70	Hongip	ho ip	h(o-)ip	-o -
71	Ice	Ais	ais	
72	Inex	Inek	(i-n)ek	in-
73	Insul	Insul	i(n-s)ul	-ns-
74	Intek	Intek	i(n-t)ek	-nt-
75	Iv	Iv	iv	
76	Jackpot	Jekpot	je(k-p)ot	-kp-

No	Kosa Kata Slang	Fonetik	Fonotaktik kata	Pola Fonotaktik Kata
77	Jokul	Jokul	j(o-k)ul	-ok-
78	Junky	ja ki	ja(-k)i	- k-
79	Kancing	kanci	ka(n-c)i	-nc-
80	Kar	Kar	kar	
81	Kartim	Kartim	ka(r-t)im	-rt-
82	Kade	Kade	k(a-d)e	-ad-
83	Kentang	kenta	k (n-t)a	-nt-
84	Kipe	Kipe	k(i-p)e	-ip-
85	Kipean	Kipean	k(i-p)(e-a)n	-ip- -ea-
86	Kokay	Kokay	k(o-k)ay	-ok-
87	Kompor	Kompor	ko(m-p)or	-mp-
88	Koncian	Konciyan	ko(n-c)(i-y)an	-nc- -iy-
89	Korpe	Korpe	Ko(r-p)e	-rp-
90	Koka	Koka	k(o-k)a	-ok-
91	Kawe	Kawe	k(a-w)e	-aw-
92	Lip	Lip	lip	
93	Marijane	marij n	m(a-r)(i-j) n	-ar- -ij-
94	Mariyuana	mariyuwana	m(a-r)(i-y)(u-w)(a-n)a	-ar- -iy- -uw- -an-
95	Mokat	Mokat	m(o-k)at	-ok-
96	Morphin	Morpin	mo(r-p)in	-rp-
97	Ngebaks	baks	(-b)aks	- b-
98	Ngeblenk	bl	(-b)l	- b-
99	Ngecak	cak	(-c)ak	- c-
100	Ngecam	cam	(-c)am	- c-
101	Ngedrag	drak	(-d)rak	- d-
102	Ngedreg	drek	(-d)rek	- d-
103	Ngedrop	drop	(-d)rop	- d-
104	Ngejel	jel	(-j)el	- j-
105	Ngelinting	linti	(-l)i(n-t)i	- l- -nt-
106	Ngepam	pam	(-p)am	- p-
107	Ngintek	intek	i(n-t)ek	-nt-
108	Ngubas	ubas	(u-b)as	-ub-
109	Ngupas	upas	(u-p)as	-up-
110	Nokip	Nokip	n(o-k)ip	-ok-
111	Enpe	np	(n-p)	-np-
112	Nugi	Nugi	n(u-g)i	-ug-
113	Nutup	Nutup	n(u-t)up	-ut-
114	Nyabu	Ñabu	ñ(a-b)u	-ab-
115	Nyipet	Ñipet	ñ(i-p)et	-ip-

No	Kosa Kata Slang	Fonetik	Fonotaktik kata	Pola Fonotaktik Kata
116	Pahe	Pahe	p(a-h)e	-ah-
117	Pakaw	Pakaw	p(a-k)aw	-ak-
118	Papir	Papir	p(a-p)ir	-ap-
119	Pedaw	p daw	p(-d)aw	- d-
120	Pete	Pete	p(e-t)e	-et-
121	Plokis	Plokis	pl(o-k)is	-ok-
122	Pumping	pumpi	pu(m-p)i	-mp-
123	Putih	Putih	p(u-t)ih	-ut-
124	Pot	Pot	pot	
125	Pees	pe s	p(e-)s	-e -
126	Psikedelik	psikedelik	p(e-s)(i-k)(e-d)(e-l)ik	-es- -ik- -ed- -el-
127	Pure	Pyur	pyur	
128	Quarts	Kuwart	k(u-w)art	-uw-
129	Relapse	Rileps	r(i-l)eps	-il-
130	Rasta	Rasta	ra(s-t)a	-st-
131	Sakaw	Sakaw	s(a-k)aw	-ak-
132	Seam	s am	s(-a)m	- a-
133	Segaris	s garis	s(-g)(a-r)is	- g- -ar-
134	Segaw	s gaw	s(-g)aw	- g-
135	Seji	s ji	s(-j)i	- j-
136	Selap	s lap	s(-l)ap	- l-
137	Selin	s lin	s(-l)in	- l-
138	semata	s mata	s(-m)(a-t)a	- m- -at-
139	Semprit	s mprit	s (m-p)rit	-mp-
140	Sepapan	Sepapan	s(e-p)(a-p)an	-ep- -ap-
141	Separdu	s pardu	s(-p)a(r-d)u	- p- -rd-
142	Seperempi	s perempi	s(-p)(e-r)e(m-p)i	- p- -er- -mp-
143	Serbuk	s rbuk	s (r-b)uk	-rb-
144	Setengki	s te ki	s(-t)e(-k)i	- t- - k-
145	Seting	s ti		- t-
145	Setrack	s trek	s(-t)rek	- t-
146	sneaky	s neki	s(-n)(e-k)i	- n- -ek-
147	Snip	s nip	s(-n)ip	- n-
148	Snuk	s	s(-n)uk	- n-
149	Snow	s now	s(-n)ow	- n-

No	Kosa Kata Slang	Fonetik	Fonotaktik kata	Pola Fonotaktik Kata
150	Soto	Soto	s(o-t)o	-ot-
151	Spirdu	s pirdu	s(-p)i(r-d)u	- p- -rd-
152	Stag	s tak	s(-t)ak	- t-
153	Stock	s tok	s(-t)ok	- t-
154	Stokun	s tokun	s(-t)(o-k)un	- t- -ok-
155	Stone	s tun	s(-t)un	- t-
156	Tekap	Tekap	t(e-k)ap	-ek-
157	Tiker	Tiker	t(i-k)er	-ik-
158	Tepe	Tepe	t(e-p)e	-ep-
159	Trek	Trek	trek	
160	Twiking	twiki	tw(i-k)i	-ik-
161	Ubas	Ubas	(u-b)as	ub-
162	Ubi	Ubi	(u-b)i	ub-
163	Wakas	Wakas	w(a-k)as	-ak-
164	Wakap	Wakap	w(a-k)ap	-ak-
165	Wangi	wa i	w(a-)i	-a -
166	Weed	Wed	wed	
167	White	Wait	w(a-i)t	-ai-

DAFTAR KOSA KATA BAHASA BAHASA SLANG
DALAM KOMUNITAS MANTAN PENGGUNA NARKOBA
DI RUMAH SAKIT GRHASIA SLEMAN

NO	KOSA KATA SLANG	ARTI
1	Abes	Salah tusuk urat
2	Abuse	Menyalahgunakan
3	Acid	LSD, salah satu zat halusinogenika, bila dikonsumsi akan timbul halusinasi
4	Addict	Pecandu
5	Alfo	Alumunium foil
6	Afo	Alumunium foil
7	Badai	Mabuk
8	Bahlul	Mabuk
9	Bajing	Bunga ganja
10	Bakaydu	Bakar dulu (bakar ganja)
11	Banteng putih	Extasi
12	Barcon	Barang contoh / tester
13	Barbuk	Barang bukti
14	Basian	Setengah sadar
15	Basu	Shabu
16	Bebe	Barang bukti
17	Bede	Bandar
18	Bedak etep putih	sebutan lain putauw atau heroin
19	Beler	Mabuk
20	Bendor	Bandar
21	Benik	Extasi
22	Benso	Pil koplo
23	Berhitung	Urutan (patungan untuk membeti ganja)
24	Betrik	Dicuri/mencuri
25	Bhang	Ganja
26	Bhironk	orang Nigeria atau pesuruh
27	Beka	Pil koplo
28	Black Heart	Merk ectasy
29	Bleaching	Membersihkan/mensterilkan jarum suntik
30	Blue dolpin	Jenis shabu
31	Blue ice	salah satu jenis shabu yang paling bagus (no.1)
32	Boat	Pil koplo
33	Boceng	Petugas keamanan
34	Bokaw	Bau
35	Bokul	Beli
36	Bong	Alat hisap

37	Bongky	Alat hisap
38	Boti	Pil koplo
39	Beer	Barang
40	Bete	Halusinansi yang seram
41	Buddha stick	Ganja
42	Camps	campuran (tembakau) untuk ganja pada saat melinting
43	Cannabis	ganja, daun ganja; kependekan dari Canabis Sativa
44	Cepuk	Polisi
45	Chasing the dragon	pencandu heroin
46	Chasra	Ganja
47	Chimenk	Ganja
48	Christal	Jenis shabu
49	Clean and sober	Bersih dan sadar
50	Coke	Kokain
51	Cucow	Menyuntik
52	Dagga	Ganja
53	Dinsemilla	Ganja
54	Dum-dum titik	Dumolid
55	Dreg	Pakai (mengisap putaw dengan dibakar)
56	Etep	Putaw
57	Espe	Spionase (informan polisi)
58	Euphoria	Senang
59	Fly	Mabuk
60	Gantung	Setengah mabuk
61	Gap	Tertangkap
62	Gauw	Gram
63	Gele	Ganja
64	Gepang	Pegang (Bandar)
65	Giber	Mabuk
66	Giberwey	(giting berat way) mabuk
67	Girl	Kokain
68	Giting	Mabok
69	Gitber	Giting berat
70	Glass	Shabu
71	Geem	Gambar situasi
72	Gocapan	Paket 50 ribu/1 gram
73	Gonjes	Mabuk
74	Grass	Ganja
75	Haul	Ganja
76	Hashish	Ganja
77	Hateha	Hand to hand (untuk pembelian narkoba dengan cara tangan ke tangan atau secara langsung)
78	Hawi	Ganja
79	Hemp	Ganja
80	Hidrowel	Sakit/ketagihan

81	Hijau	Ganja
82	Hirropon	Shabu
83	Hongip	Polisi
84	Ice	Jenis shabu
85	Inex	Extasi
86	Insul	Suntikan
87	Intek	Jarum suntik
88	Iv (ngive)	: intravena, memasukan obat ke urat darah (vena
89	Jackpot	Muntah
90	Jokul	Jual
91	Junky	Pemakai narkoba
92	Kancing	Extasi
93	Kar	Alat untuk menggerus putaw
94	Kartim	Kertas timah
95	Kade	Kode
96	Kentang	Kena tanggung/gantung/kurang mabuk
97	Kentang kurus	Kena tanggung kurang terus
98	Kertas perak	Alumunium foil
99	Kipe	Menyuntik
100	Kipean	Suntikan
101	Kokay	Kaya
102	Kompur	Untuk bakar shabu di alumunium foil
103	Koncian	Simpanan barang
104	Korpe	Kurir
105	Koka	Kotak kaset digunakan sebagai alat penggerus putaw
106	Kawe	Kualitas
107	Lady pink	Extasi
108	Lip	Pil koplo
109	Marijane	Ganja
110	Mariyuana	Ganja
111	Mokat	Mati
112	Morphin	
113	Ngebaks	Membakar ganja
114	Ngeblenk	Kelebihan takaran pemakaian putaw
115	Ngecak	Memisahkan barang
116	Ngecam	Nyuntik
117	Ngedrag	Membakar putaw diatas timah
118	Ngedreg	cheasing the dragon, menggunakan heroin dengan cara dibakar dan asapnya dihirup melalui hidung
119	Ngedrop	gejala berakhirnya rasa nikmatnya mabuk
120	Ngejel	mampet /beku pada saat ngepam/mompa
121	Ngelinting	Mengkomsumsi ganja
122	Ngepam (pumping)	memompa insulin secara berkali-kali
123	Ngintek	Nyuntik
124	Ngubas	Mengkomsumsi shabu

125	Ngupas	Mengkomsumsi shabu
126	Nokip	Minum alcohol
127	Enpe	Nipam (nitrazepam) jenis obat
128	Nugi	Numpang giting (geratisan)
129	Nutup	sekedar menghilangkan sakaw/nagih
130	Nyabu	Mengkomsumsi shabu
131	Nyipet	nyuntik atau memasukan obat ketubuh
132	Pahe	Pakethemat
133	Pakaw	Pakai
134	Papir	kertas untuk melinting ganja
135	Pedaw	Mabuk
136	Pete	Putaw
137	Pil gedek	Extasi
138	Plokis	Polisi
139	Pumping	Pompa
140	Putih	Shabu
141	Polydrug use	menambah dosis dan menggunakan jenis narkoba yang berbeda
142	Pot	Daun ganja
143	Pees	Pasien (pembeli narkoba)
144	Psikedelik	berhubungan dengan/berciri halusinasi visual persepsi meningkat
145	Pete	Putaw
146	Pure	Murni
147	Quarts	Shabu
148	Relapse	Kambuh
149	Rasta	Ganja
150	Sakaw	Sakit/nagih
151	Scale (sekil)	timbangan untuk menimbang putaw, shabu, cocain (biasanya digunakan timbangan emas yang berbentuk timbangan digital)
152	Seam	1 ampul (beberapa mm untuk petidin) 1 amplop (untuk ganja)
153	Segaris	Ukuran untuk ganja
154	Segaw	1 gram untuk putaw
155	Seji	1 gram untuk shabu
156	Selap	dua kali bolak-balik / 2 kali hisap
157	Selin	1 linting ganja
158	semata	setetes air yang sudah dicampur heroin
159	Semprit	dari kata syringe; sejenis alat suntik yang terdiri dari tabung dilengkapi penghisap, naf jarum dan jarum.
160	Sepapan	satu baris di dalam jajaran obat
161	Separdu	Sepaket berdua
162	Seperempi	¼ (seperempat) gram

163	Serbuk	Putaw
164	Setengki	½ (setengah) gram
165	Seting (ngeset)	proses mencampurkan heroin dengan air
166	Setrack	Sekali hisap/sekali bakar
167	Siesta peti	Pesta putaw
168	Smoki the water	Mengkomsumsi shabu/nyabu
169	sneaky	Mencuri
170	Snip	pakai putaw lewat hidung (dihisap)
171	Snuk	Pusing
172	snow	Kokain
173	Soto	Ganja
174	Speedball	Campuran heroin-kokain
175	Spirdu	Sepaket berdua
176	Stag	shabu yang sedang dibakar di alumunium foil berhenti /mampet
177	Stock	Sis heroin yang disimpan untuk dipakai pada saat ketagihan/nagih
178	Stokun	Mbuk
179	Stone	Mabuk
180	Sugar brown	Jenis putaw
181	Tekap	Polisi
182	Tiker	Papir
183	Tepe	Treaksi panidril
184	Trek	Bekas suntikan
185	Twiking	Sakaw karna kokain
186	Ubas	Shabu
187	Ubi	Shabu
188	Wakas	Ketagihan
189	wakap	Pakai
190	Wangi	menunjukkan kualitas putaw yang baik yang terasa beraroma bila di dragon/disuntikkan
191	Weed	Daun ganja
192	White	Putaw
193	Ya rindu	HLP (jenis obat)

DATA PENGGUNAAN BAHASA SLANG MANTAN PENGGUNA NARKOBA DI
RUMAH SAKIT GRHASIA SLEMAN

NO	SUBJEK	PENGGUNAAN	SLANG	KODE
1	N1	tu <i>bhironk</i> ngapain di sini?	Bhirong	07/11/11/001
2	N2	nyasar kali nggak nemu <i>pees</i> hahahaha.	Pees	07/11/11/002
3	N2	susah sembuh kalo udah <i>addict</i> kaya gini	Addict	10/11/11/003
4	N1	kangen <i>benso</i> ya mba, atau kangen <i>pete</i> ?	Benso Pete	10/11/11/004 10/11/11/005
5	N4	baru 2 hari bro, <i>kegap</i> .	Gap	10/11/11/006
6	N4	pake <i>etep</i> gue, tapi dulu gue sempet pake <i>ubas</i> juga.	Etep Ubas	10/11/11/007 10/11/11/008
7	N3	kemaren aku <i>sakaw</i> lagi. Biasa ngambil di <i>bede</i> mana bro?	Sakaw Bede	10/11/11/009 10/11/11/010
8	N4	<i>hateha</i> aja. Tapi ya gitulah resiko <i>kegap hongip</i> lebih gede	Hateha Hongip	10/11/11/011 10/11/11/012
9	N3	aku juga pernah <i>kegap boceng</i> pas <i>gepang</i> .	Boceng Gepang	10/11/11/013 10/11/11/014
10	N2	hampa hidup ku ki ne nggak ada <i>lady pink</i>	Lady pink	15/11/11/015
11	N4	woo mbaknya <i>gonjes</i> .	Gonjes	15/11/11/016
12	N5	aku <i>jokul</i> ki meh tuku po piye?	Jokul	15/11/11/017
13	N4	kalo ketauan bisa <i>mokat</i> kamu	Mokat	15/11/11/018
14	N2	temenku <i>iv</i> nggak <i>bleaching</i> dulu, dia kena AIDS sekarang	Iv Bleaching	17/11/11/019 17/11/11/020
15	N2	mmm kalo aku <i>girl</i>	Girl	17/11/11/021
16	N4	<i>kokay</i> sih, makainya yang mahal-mahal.	Kokay	17/11/11/022
17	N4	yang paling enak ya yang buat gue <i>giberwey</i>	giberwey	17/11/11/023
18	N1	makan sih udah mba, tapi <i>twiking</i> nih mbak	Twiking	22/11/11/024
19	N1	<i>sakaw, snuk</i> gimana nih	Snuk	22/11/11/025
20	N4	lo biasa ngambil <i>beer</i> dimana?	Beer	22/11/11/026
21	N6	ada sih <i>bendor</i> biasa masih temen gue juga	Bendor	22/11/11/027

22	N4	cari <i>coke</i> susah ya.	Coke	22/11/11/028
23	N6	<i>Glass</i> tu lumayan kenceng disini	Glass	22/11/11/029
24	N4	ya gitu deh masih nyolong-nyolong <i>ngubas</i>	Ngubas	22/11/11/030
25	N6	tar kalo lo butuh <i>beer</i> kabarin temen gw aja, tar gw kasih nomernya. . Lo minta <i>barcon</i> aja dulu. Buruan keluar lo dari sini.	Barcon	22/11/11/031
26	N7	Aku udah gak mau <i>pakaw</i> lagi tapi orang tua nggak percaya	Pakaw	23/11/11/032
27	N7	ya <i>nyabu, mariyuana</i> , kadang <i>lip</i> juga	Nyabu Mariyuana Lip	23/11/11/033 23/11/11/034 23/11/11/035
28	N7	kadang kalo lagi ga punya uang tuh aku beli <i>gocapan</i>	Gocapan	23/11/11/036
29	N7	pacarku ketangkep pas dia lagi pegang <i>bebe</i> mba	Bebe	23/11/11/037
30	N7	dibakar pake <i>afo</i> terus diisep pake <i>bong</i>	Afo Bong	23/11/11/038 23/11/11/039
31	N7	bapak itu udah lama loh dia disini, <i>chasing the dragon</i> .	Chasing the dragon	01/12/11/040
32	N2	tahun lalu beli <i>morphin seji</i> aja 500rb	Morphin Seji	01/12/11/041 01/12/11/042
33	N4	2 minggu lalu sih gue beli <i>setengki</i> 400rb	Setengki	01/12/11/043
34	N4	hahaha iya, ketauan ama ade gue, dia nemuin <i>stock</i> di kamar gue. Padahal tu <i>beer</i> dah gue campur. <i>speedball</i> bro	Stock speedball	01/12/11/044 01/12/11/045
35	N2	ada yang <i>seting</i>	Seting	01/12/11/046
36	N2	selap <i>selap</i> ampe <i>beler</i> . Pasti andalannya <i>separdu</i>	Selap Beler Spardu	01/12/11/047 01/12/11/048 01/12/11/049
37	N8	mas saya minta metadon, <i>wakas</i> .	Wakas	06/12/11/050
38	N8	<i>kentang</i> mas.	Kentang	06/12/11/051
39	Prw	ah bapak ini <i>kentang kurus</i> terus.	Kentang kurus	06/12/11/052
40	N9	pertama <i>basu</i> , eh lama-lama	Basu	06/12/11/053

		keenakan		
41	N9	basunya ditaro di <i>kertas perak</i> baru dibakar pake <i>kompot</i> baru diisep pake <i>bongky</i>	Kertas perak Kompot Bongky	06/12/11/054 06/12/11/055 06/12/11/056
42	N9	nunggu dulu tar agak lama ngefly trs <i>gitber</i> deh	Fly Gitber	06/12/11/057 06/12/11/058
43	N9	biasanya aku sama temen-temen seminggu sekali dugem <i>nokip</i> juga ntar disana.	Nokip	06/12/11/059
44	N9	apalagi yang cuman <i>nugi</i> alias numpang giting, gratisan gitu.	Nugi	06/12/11/060
46	N9	<i>geem</i> dulu, aman ngak, ada tekap ngak. Owh mba gak tau ya <i>geem</i> , <i>geem</i> tu gambar situasi, klo <i>tekap</i> tu polisi.	Geem Tekap	06/12/11/061 06/12/11/062
47	N9	apaan ya, banyak sih, tapi yang aku tau tuh kayak jenis-jenis shabu, ada <i>blue dolphin</i> , ada <i>blue ice</i> , kalau <i>blue ice</i> ini jenis shabu paling bagus ni mbak. <i>Stokun</i> atau mabuk, <i>relapse</i> itu nagih, <i>stag</i> itu kalau kita lagi nyabu trus tiba-tiba mampet gitu mbak. <i>Gantung</i> itu setengah mabuk. Yah kayak-kayak gitu lah mbak aku lupa, banyak banget sih. Ada juga <i>hashish</i> atau <i>haul</i> itu ganja, <i>tepe</i> , kalo ya <i>rindu</i> itu jenis obat.	Blue dolphin Blue ice Stokun Relapse stag Gantung Hashish Haul Tepe Ya rindu	06/12/11/063 06/12/11/064 06/12/11/065 06/12/11/066 06/12/11/067 06/12/11/068 06/12/11/069 06/12/11/070 06/12/11/071 06/12/11/072
48	N10	bro, panas-panas gini enak kali ya <i>ngedreg</i> .	Ngedreg	06/12/11/073
49	N11	<i>segaw</i> aja ya. <i>Bokawnya</i> bro kaga naha.	Segaw Bokaw	06/12/11/074 06/12/11/075
50	N10	mau aku, <i>setrack</i> aja. Nggak bisa <i>stone</i> aku lagi berobat jalan gini.	Setrack Stone	06/12/11/076 06/12/11/077
51	N4	ngak cuman <i>junkynya</i> aja sih, Bandar, <i>korpenya</i> juga.	Junky	12/12/11/078
53	N4	nih ada <i>alfo</i> , <i>buddha stick</i> .	Alfo Buddha stick	12/12/11/079 12/12/11/080
54	N4	<i>euphoria</i> , <i>fly</i> , <i>cuwow</i> , <i>dreg</i> ,	Euphoria	12/12/11/081

		<i>hiropon, hidrowel</i> . Duh apa lagi ya, bentar mba lupa	Cucow Dreg Hiropon hidrowel	12/12/11/082 12/12/11/083 12/12/11/084 12/12/11/085
55	N4	buat ngilangin ini nih bekas suntikan, namanya ini <i>trek</i>	Trek	12/12/11/086
56	N1	<i>Itu, ubi</i> mba	Ubi	12/12/11/087
57	N1	ada <i>semprit, nyipet</i> . Kalo semprit tu alatnya, kalo nyipet tuh nyuntikin. <i>Pumping, insul</i> .	Semprit Nyipet Pumping Insul	12/12/11/088 12/12/11/089 12/12/11/090 12/12/11/091
58	N4	kalo aku nyebut shabu tuh <i>putih</i> atau <i>ice</i> mba.	Putih Ice	12/12/11/092 12/12/11/093
59	N4	kan banyak jenisnya mba, tergantung <i>kawe</i> . Shabu aja ada jenisnya. <i>Ice, kristal, blue dolpin</i> , kalo kawenya yang paling bagus tuh <i>blue ice</i> .	Kawe Kristal	12/12/11/094 12/12/11/095
60	N1	kan ada <i>espe</i> mba, <i>espe</i> tuh singkatan spionase, jadi dia kaya informan <i>plokis</i> gitu	Espe Plokis	12/12/11/096 12/12/11/097
61	N2	banget bro, wes kangen <i>grass, ngebaks, ngupas, stone, inex, hawi, pete</i>	Grass Ngebaks Ngupas Inex Hawi	17/12/11/098 17/12/11/099 17/12/11/100 17/12/11/101 17/12/11/102
62	N12	aku ki ini kedua kalinya bro masuk sini. Gara-gara ketauan <i>gepang enpe</i> .	Enpe	17/12/11/103
63	N12	Tapi aku nek <i>ngeboat</i> ki <i>sepapan</i> tak pangan sekali bro.	Boat Sepapan	17/12/11/104 17/12/11/105
65	N12	yo ora ki..biasa wae mung <i>giting</i> . Nek mbiyen aku ngango <i>sugar brown, white</i> juga, lah opo walah aku pernah. Koe wes mari po bro?	Giting Sugar brown White	17/12/11/106 17/12/11/107 17/12/11/108
66	N2	Mbiyen aku <i>korpe</i> bro, sering keenakan dapet gratisan seko bosku.	Korpe	17/12/11/109
67	N12	aku mbiyen njupuk nang koncoku sing duwe <i>koncian</i>	Koncian	17/12/11/110
68	N2	wes ora duwe bos yo paling <i>spirdu</i> karo konco atau <i>bokul</i>	Spirdu Bokul	17/12/11/111 17/12/11/112

		<i>pahe</i> . Nek ora yo tuku <i>serbuk</i> yo mung <i>seperempi</i> .	pahe Serbuk seprempi	17/12/11/113 17/12/11/114 17/12/11/115
69	N12	enak meneh <i>siesta peti</i> bro. ojo dicampur yo, sing <i>pure</i> wae	Siesta peti Pure	17/12/11/116 17/12/11/117
70	N2	ben <i>pedaw</i> ne cepet ngono. Rasah mengko malah <i>ngeblenk</i> . Mending <i>ngepam</i> wae.	Pedaw Ngeblenk Ngepam	17/12/11/118 17/12/11/119 17/12/11/120
7	N13	tante suster lagi <i>ngecam</i>	Ngecam	17/12/11/121
72	N14	awas <i>ngejel</i> sus hahahaha. <i>Sneaky intek</i> aja sama metadon, terus <i>ngintek</i> sendiri.	Ngejel Sneaky Intek Ngintek	17/12/11/122 17/12/11/123 17/12/11/124 17/12/11/125
73	N13	<i>abuse</i> tar malah dikurung.	Abuse	17/12/11/126
74	N9	<i>Bajing</i> kali ya hahahaha..	Bajing	19/12/11/127
75	N15	kalo ganja tuh <i>rasta</i> , <i>bakaydu</i> , <i>camps</i> , <i>cannabis</i> , <i>chasra</i> , <i>chimenk</i> , <i>dagga</i> , <i>dinsemilla</i> . Banyak mbak namanya.	Rasta Bakaydu Camps Cannabis Chasra Chimenk Dagga dinsemilla	19/12/11/128 19/12/11/129 19/12/11/130 19/12/11/131 19/12/11/132 19/12/11/133 19/12/11/134 19/12/11/135
76	N9	si N15 ini penggemar setia <i>hemp</i> mba, tak juluki bakul <i>papir</i> kok hahaha.	Hemp Papir	19/12/11/136 19/12/11/137
77	N15	kalo mbak mau coba aku bawa <i>segaris</i> , tadi abis beli <i>seam</i> tapi ku simpen.	Segaris Seam	19/12/11/138 19/12/11/139
78	N15	<i>apa lagi ya... behang</i> , <i>gele</i> , <i>hijau</i> , <i>pot</i> itu daun ganja, <i>weed</i> , <i>marijane</i> , <i>mariyuana</i> , <i>soto</i> .	Behang Gele Hijau Pot Weed Marijane Soto	19/12/11/140 19/12/11/141 19/12/11/142 19/12/11/143 19/12/11/144 19/12/11/145 19/12/11/146
79	N15	iya dilinting pake <i>tiker</i>	Tiker	19/12/11/147
80	N15	<i>selin</i> aja dah cukup buat <i>beler</i> .	Selin	19/12/11/148
81	N9	N15 <i>berhitung....</i> Hahahahaha	berhitung	19/12/11/149
82	N15	itu kalo temen-temen mau patungan beli. Beli rame-rame tar <i>ngelinting</i> bareng-	Ngelinting	19/12/11/150

		bareng.		
83	N15	paling yang enteng-enteng aja mba kaya <i>beka</i> , paling banter ya <i>kancing</i> . Saya lebih suka jadi rasta mania mba. Kan klo kita misal <i>ngupas</i> atau apalah gitu ntar ketagihannya cepet mba, kalo ganja kan lama, jadi bisa dikendalikan, kaya ngeroko aja. Apalagi kalo apa aja dipake, <i>acid</i> lah, <i>benik</i> lah, <i>putih</i> lah apalah tar malah <i>polydrug use</i> .	Beka Kancing Acid Benik Polydrug use	19/12/11/151 19/12/11/152 19/12/11/153 19/12/11/154 19/12/11/155
85	N16	ya sama perawatnya dikipe metadon sama perawatnya. Terus dia bilang “aduh <i>wangi</i> ” hahahaha.	Kipe Wangi	20/12/11/156 20/12/11/157
86	N16	berasa <i>bedak etep putih</i> kali tu metadon hahahaha.	Bedak etep putih	20/12/11/158
87	N4	sama disuntik juga mba. Kalo diisep kan dibakar pake <i>kartim</i> terus diisep pake <i>bong</i> namanya <i>ngedrag</i> .	Kartim Ngedrag	20/12/11/159 20/12/11/160
88	N16	dihalusin dulu pake <i>kar</i> atau <i>koka</i> , terus dikasih air, nah <i>semata</i> dimasukin ke <i>kipean</i> terus <i>ngintek</i>	Kar Koka semata Kipean	20/12/11/161 20/12/11/162 20/12/11/163 20/12/11/164
	N4	kalo <i>black heart</i> dihalusin gimana dong?	Black heart	20/12/11/165
89	N4	<i>bete</i> kali dia, <i>psikedelik</i> hehehehe	Bete psikedelik	20/12/11/166 20/12/11/167
90	N4	ngak dong kan <i>clean and sober</i> hehehe..	Clean and sober	20/12/11/168
91	N16	hahaha pil gedek itu <i>inex</i> , extasi mba.	Pil gedek	20/12/11/169
92	N9	<i>black heart</i> , sapa mau?	Black heart	02/01/12/170
93	N4	marai <i>badai</i> .	Badai	02/01/12/171
94	N18	<i>basian</i> tuh.	Basian	02/01/12/172
95	N17	ambune marai <i>jackpot</i> .	Jackpot	02/01/12/173
97	N19	ngak tau sekarang mba, dia <i>bede</i> . Mana pas itu <i>barbuknya</i> banyak lagi.	Barbuk	03/01/12/174
98	N19	<i>banteng Putih</i> berapa paket tuh, <i>quarts</i> ada kali 100 <i>gauw, scale, boat</i> aja ada,	Banteng Putih Quarts Gauw	03/01/12/175 03/01/12/176 03/01/12/177

		banyak deh.	Scale Boat	03/01/12/178 03/01/12/179
99	N19	Iya mba, gw kebeneran m transaksi tapi gw maen dulu, temen gue lagi <i>ngecak</i> barang, eh ngak ada <i>kade</i> tiba-tiba <i>digap cepuk</i> kita.	Ngecak Kade Cepuk	03/01/12/180 03/01/12/181 03/01/12/182
100	N19	Tapi sebelumnya itu temenku abis <i>betrik</i> , kecurian. Kayaknya sih jadi korban temennya juga gitu.	Betrik	03/01/12/183
101	N21	sisan njaluk <i>dum-dum titik</i> .	Dum-dum titik	03/01/12/184
102	N22	<i>abes</i> ki nganti bengkok ngene	Abes	10/01/12/185
103	N23	itung-itung <i>nutup</i> .	Nutup	10/01/12/186
104	N22	ora <i>giber</i> malah <i>ngdrop</i> ki.	Giber giberngedrop	10/01/12/187 10/01/12/188
	N23	owh maksud mba bahasa kaya <i>snow</i> , <i>snip</i> , <i>smoki the water</i> gitu ya?	Snow Snip Smoki the water	16/02/12/189 16/02/12/190 16/02/12/191
		<i>wakap ubas</i> mba.	Wakap	16/02/12/192
		enak kalo lagi <i>bahlulnya</i> .	Bahlul	16/02/12/193

DATA WAWANCARA

Keterangan :

N = narasumber

P = peneliti

07/11/11

N1 : tu *bhironk* ngapain di sini?

N2 : nyasar kali nggak nemu *pees* hahahaha.

10/11/11

N2 : susah sembuh kalo udah *addict* kaya gini

N1 : kangen *benso* ya mba, atau kangen *pete*?

10/11/11

N3 : dah lama di sini bro?

N4 : baru 2 hari bro, *kegap*

N3 : napa?

N4 : pake *etep* gue, tapi dulu gue sempet pake *ubas* juga. lo ngapain disini bro?

N3 : aku cuman control. kemaren aku *sakaw* lagi. Biasa ngambil di *bede* mana bro?

N4 : temen, *hateha* aja. Tapi ya gitulah resiko kegap *hongip* lebih gede.

N3 : aku juga pernah kegap *boceng* pas *gepang*.

15/11/11

N2 : hampa hidup ku ki ne nggak ada *lady pink*.

N4 : woo mbaknya *gonjes*.

N5 : aku *jokul* ki meh tuku po piye?

N4 : ini lebih parah, kalo ketauan bisa *mokat* kamu.

17/11/11

N2 : temenku *iv* nggak *bliching* dulu, dia kena AIDS sekarang.

N4 : gue *iv* langsung aja nggak pernah di *bliching* tapi nggak apa-apa.

P : *iv* tuh apa?

N2 : nyuntik.

P : emang enaknya apaan sih?

N2 : mmm kalo aku *girl*.

N4 : *kokay* sih, makainya yang mahal-mahal.

- P : kalo mas pake apa?
- N4 : macem-macem mba.
- P : kalo menurut mas yang paling enak apa?
- N4 : yang paling enak ya yang buat gue *giberwey*.

22/11/11

- P : Pagi, udah makan?
- N1 : makan sih udah mba, tapi *twiking* nih mbak.
- P : *twiking*? Kalo sakit ya bilang sama perawatnya.
- N1 : *sakaw, snuk* gimana nih.

22/11/11

- N4 : kayaknya gue pernah liat lo bro. lo biasa ngambil *beer* dimana?
- N6 : owh iya ya, ada sih *bendor* biasa masih temen gue juga.
- N4 : apaan?
- N6 : apa aja ada.
- N4 : cari *coke* susah ya.
- N6 : iya bro, ya jarang yang mau kali. *Glass* tu lumayan kenceng disini. Terus lo udah berhenti nih?
- N4 : kaga bro, ya gitu deh masih nyolong-nyolong *ngubas*.

N6 : tar kalo lo butuh *beer* kabarin temen gw aja,tar gw kasih nomernya.
Lo minta *barcon* aja dulu. Buruan keluar lo dari sini.

23/11/11

P : mba udah lama ya disini?

N7 : udah mba, aku udah bosan disini. Aku udah gak mau *pakaw* lagi tapi orang tua gak percaya.

P : emang dulu mba pake apa?

N7 : ya *nyabu, mariyuana*, kadang *lip* juga.

P : mba biasanya make itu sama siapa mba?

N7 : sama temen, sama pacarku juga mba, kadang kalo lagi ga punya uang tuh aku beli *gocapan*.

P : terus pacar mba enggak direhab juga?

N7 : pacarku ketangkep pas dia lagi pegang *bebe* mba, jadi dia diproses.

P : mba emang kalo make shabu tuh gimana sih?

N7 : dibakar pake *avo* terus diisep pake *bong*.

01/12/11

N7 : bapak itu udah lama loh dia disini, *chasing the dragon*.

N4 : tua-tua keladi ya.

- N2 : tahun lalu beli *morphin seji* aja 500rb, sekarang berapa ya?
- N4 : 2 minggu lalu sih gue beli *setengki* 400rb.
- N7 : jadi km masuk sini lagi gara-gara *kegap*. Ampun deh lo baru sebulan keluar dah balik lagi.
- N4 : hahaha iya, ketauan ama ade gue, dia nemuin stock di kamar gue. Padahal tu *beer* dah gue campur. *speedball* bro.
- N2 : wah mantap tuh. Inget kalo lagi gila, ada yang *seting*, ada yang tinggal enak.
- N4 : *selap selap ampe beler*. Pasti andalannya *separdu*.

06/12/11

- N8 : mas saya minta metadon, *wakas*.
- Prw : tadi pagi kan bapak sudah pakai metadon, jadi boleh minta lagi nanti sore pak.
- N8 : *kentang* mas.
- Prw : ah bapak ini *kentang kurus* terus.

06/12/11

- P : mba aku kan gak tau nih tentang make-make, emang mba udah lama ya make?
- N9 : abis pindah kuliah ke jogja.

- P : berarti dulu mba kuliah dimana? Kok bisa akhirnya make?
- N9 : bogor. Ya gitu deh, ditawarkan gitu, ya udah nyobain.
- P :kok mau mba?
- N9 : pingin nyoba-nyoba aja mba, ngeliat temen kayanya seneng aja nggak punya beban hidup.
- P :emang dulu ditawarkan apaan mba?
- N9 :pertama *basu*, eh lama-lama keenakan.
- P : hah apaan tuh mba?
- N9 : shabu mba.
- P : kok basu?
- N9 : nggak tau mba emang gitu gitu.
- P : makenya gimana tuh?
- N9 : basunya ditaro di *kertas perak* baru dibakar pake *kompur* baru diisep pake *bongky*.
- P : bongky itu apa? Kok pake kompor?
- N9 : bongky itu alat buat ngisep basu. Bukan kompor yang buat masak mba tapi alat buat ngebakar basunya itu.
- P : terus mba teller gitu mba?
- N9 : nunggu dulu tar agak lama ngefly ngefly trs *gitber* deh.
- P: terus cuman make shabu aja mba?

- N9 : nggak sih, biasanya aku sama temen-temen seminggu sekali dugem *nokip* juga ntar disana.
- P : mba kok bahasanya aneh-aneh toh, *nokip* tuh apa?
- N9 : minum alkohol mba, mabok mabok...
- P : owh, banyak mba temen-temennya yang ikut dugem?
- N9 : banyak sih, apalagi yang cuman *nugi* alias numpang giting, gratisan gitu.
- P : nah mba klo shabu itu dapet dari mana?
- N9 : ya dari *bede*, tapi aku nggak ngambil dibede langsung, kan kaya gitu ada *korpe* atau kurir.
- P : emang mba gak takut ketangkep polisi atau kegrebek gitu?
- N9 : *geem* dulu, aman nggak, ada tekap nggak. Owh mba gak tau ya *geem*, *geem* tu gambar situasi, klo *tekap* tu polisi.
- P : owh gitu ya mba. Mba kok bahasa plesetannya banyak ya, selain yang mba sebutin tadi ada lagi nggak yang mba tau?
- N9 : apaan ya, banyak sih, tapi yang aku tau tuh kayak jenis-jenis shabu, ada *blue dolphin*, ada *blue ice*, kalau *blue ice* ini jenis shabu paling bagus ni mbak. *Stokun* atau mabuk, *relapse* itu nagih, *stag* itu kalau kita lagi nyabu trus tiba-tiba mampet gitu mbak. *Gantung* itu setengah mabuk. Yah kayak-kayak gitu lah mbak aku lupa, banyak banget sih. oiyah ada *hashish* atau *haul* itu ganja, *tepe*, ya *rindu*.
- P : pakai ganja juga ya mba?
- N9 : buat selingan aj.

- N10 : bro, panas-panas gini enak kali ya *ngedreg*.
- N11 : *segaw* aja ya. *Bokawnya* bro kaga naha.
- N10 : mau aku, *setrack* aja. Nggak bisa *stone* aku lagi berobat jalan gini.

12/12/11

- P : mas, mba kalo junky itu punya bahasa-bahasa anehnya gitukan, itu apa aja sih?
- N4 : nggak cuman *junkynya* aja sih, Bandar, *korpenya* juga.
- N1 : apa ya, banyak. Tar aku inget-inget dulu.
- P : aduh pikun.
- N1 : pengaruh mba, suka ngeblang gitu.
- P : owh gito toh efeknya...
- N4 : nih ada *alfo*, *budha stick*.
- P : apaan tuh mas?
- N1 : ganja mba.
- P : lucu ya namanya.
- N4 : *euphoria*, *fly*, *curow*, *dreg*, *hiropon*, *hidrowel*. Duh apa lagi ya, bentar mba lupa.
- P : santai aja, ga usah dipaksain. Tapi apa kalian tuh nggak takut kegrebek apa?

- N4 : mba, kalo besok mba kesini lagi aku boleh nitip ngak?
- P : nitip apa?
- N4 : beliin trobopop pink.
- P : apaan tuh? Obat ya? Obat apaan?
- N4 : itu salep mba, buat ngilangin ini nih bekas suntikan, namanya ini *trek*.
- P : owh ok deh bsok aku bliin. Ya udah kasih tau aku dong bahasa anehnya.
- N1 : itu, *ubi* mba.
- P: enak tuh akan ubi bakar.
- N1 : si mba, ubi tuh shabu, ada *semprit*, *nyipet*. Kalo semprit tu alatnya, kalo nyipet tuh nyuntikin. *Pumping*, *insul*.
- N4 : kalo aku nyebut shabu tuh *putih* atau *ice* mba.
- P : itu kenapa tuh bahasanya aneh gitu? Siapa yang bikin sih?
- N4 : ya biar orang ngak tau mba. Dari sononya udah gitu bahasanya.
- P : owh kalian gabung sama temen-temen terus make terus udah ada bahasanya yang aneh itu gitu?
- N1 : iya mba.
- P : tapi kok beda-beda ya namanya?
- N4 : kan banyak jenisnya mba, tergantung *kawe*. Shabu aja ada jenisnya. *Ice*, *christal*, *blue dolpin*, kalo kawenya yang paling bagus tuh *blue ice*.
- P : terus ngak takut kegerebek polisi gitu?

N1 : kan ada *espe* mba, *espe* tuh singkatan spionase, jadi dia kaya informan *plokis* gitu

17/12/11

N12 : bosen ya bro disini?

N2 : banget bro, wes kangen *grass*, *ngebaks*, *ngupas*, *stone*, *inex*, *hawi*, *pete*. Koe sih enak ge mlebu wingi. aku ki wes patang sasih neng kene.

N12 : aku ki ini kedua kalinya bro masuk sini. Gara-gara ketauan *gepang enpe*. Tadinya milih yang murah biar ndak ketauan lagi, soalnya istriku ngatur keuanganku, eh jebulane yo konangan. Tapi aku nek *ngeboat* ki *sepapan* tak pangan sekali bro.

N2 : edan opo koe ora *stone* sakminggu bro.

N12 : yo ora ki..biasa wae mung giting. Nek mbiyen aku ngango *sugar brown*, *white* juga, lah opo waelah aku pernah. Koe wes mari po bro?

N2 : koyo ngene yo opo iso mari? Nek aku keluar yo paling aku golek-golek meneh.yo pdo karo koe. Mbiyen aku *korpe* bro, sering keenakan dapet gratisan seko bosku. Aku yo pernah dipenjoro

N12 : enak nu bro, aku mbiyen njupuk nang koncoku sing duwe *koncian*.

N2 : wes ora duwe bos yo paling *spirdu* karo konco atau *bokul pahe*. Nek ora yo tuku *serbuk* yo mung *seperempi*.

N12 : enak meneh *siesta peti* bro. ojo dicampur yo, sing *pure* wae.

N2 : ben *pedaw* ne cepet ngono. Rasah mengko malah *ngeblenk*. Mending *ngepam* wae.

17/12/11

- N13 : tante suster lagi *ngecam*.
- N14 : awas *ngejel* sus hahahaha. *Sneaky intek* aja sama metadon, terus *ngintek* sendiri.
- N13 : *abuse* tar malah dikurung.

19/12/11

- N9 : mba nih kenalin temenku lagi nengok aku, dia *rasta* mania loh.
- P : owh iya mas, aku lagi belajar bahasa-bahasa aneh kalian kalo lagi ngobrol hehehe. Boleh dong mas sharing?
- N15 : boleh mba, nanti saya bantu. Bahasa aneh ya? Menurutku ngak aneh ah mba.
- P : iyalah maskan udah biasa ngomong pake bahasa itu.
- N9 : apa ya N15, banyak ya,. *Bajing* kali ya hahahaha
- N15 : kalo ganja tuh *rasta, bakaydu, camps, cannabis, chasra, chimenk, dagga, dinsemilla*. Banyak mbak namanya.
- P : bisa banyak itu ya mas, siapa sih yang nyiptain?
- N15 : ya kita-kita aja. Kebetulan aku pernah d hidup di Jakarta, Surabaya, Kalimantan sekarang tinggal di jogja.

- N9 : si N15 ini penggemar setia *hemp* mba, tak juluki bakul *papir* kok hahaha.
- N15 : iso wae...mba make juga ya?
- P : owh saya ngak mas.
- N15 : kalo mbak mau coba aku bawa *segaris*, tadi abis beli *seam* tapi ku simpen.
- P : kok mas bawa, emang ngak takut ketauan polisi gitu mas?
- N15 : asal kita gerak geriknya jangan mencurigakan aja mba.
- P : owh gitu. Ada sebutan lain ngak mas untuk ganja?
- N15 : *apa lagi ya...hang, gele, hijau, pot* itu daun ganja, *weed, marijane, mariyuana, soto*.
- P : ko kaya makanan sih namanya soto.
- N15 : iya.
- P : terus itu dipakenya kaya ngerokok gitu yam as?
- N15 : iya dilinting pake *tiker*.
- P : tiker? Tiker buat duduk itu bukan?
- N9 : ye si mba. Tiker tu papir yang buat ngerokok kake-kake itu loh.
- P : owh.. terus nanti mabok? Berapa banyak ngisepnya ampe ngefly?
- N15 : *selin* aja dah cukup buat *beler*.
- P : klo dah mabuk tu rasanya gimana sih kalo make ganja?

- N15 : laper, seneng, ketawa-ketawa, ngantuk.
- N9 : N15 *berhitung*.... Hahahahaha
- P : ngapain berhitung?
- N15 : itu kalo temen-temen mau patungan beli. Beli rame-rame tar *ngelinting* bareng-bareng.
- P : owh gitu toh. Terus kan kalo mba N9 kan pake *putaw* kan, kalo mas N15 pake yang lain juga ngak?
- N9 : wakaplah hahahaha iya ga....
- N15 :paling yang enteng-enteng aja mba kaya *beka*, paling banter ya *kancing*. Saya lebih suka jadi rasta mania mba. Kan klo kita misal *ngupas* atau apalah gitu ntar ketagihannya cepet mba, kalo ganja kan lama, jadi bisa dikendalikan, kaya ngeroko aja. Apalagi kalo apa aja dipake, *acid*lah, *benik*lah, *putih*lah apalah tar malah *polydrug use*.
- 20/12/11
- P : katanya tadi malam ada yang ngamuk ya?
- N9 : iya mba si om tu *sakaw*. Ampe kebangun kita.
- P : hah terus gimana tuh?
- N16 : ya sama perawatnya *dikipe* metadon sama perawatnya. Terus dia bilang “aduh *wangi*” hahahahaha.
- P : maksudnya?
- N9 : wangi tuh aroma kualitas *putaw* yang bagus.

- N16 : berasa *bedak etep putih* kali tu metadon hahahaha.
- P : kalau putaw tu bukannya d isep gitu ya?
- N4 : sama disuntik juga mba. Kalo diisep kan dibakar pake *kartim* terus diisep pake *bong* namanya *ngedrag*.
- P : terus klo disuntik?
- N16 : dihalusin dulu pake *kar* atau *koka*, terus dikasih air, nah *semata* dimasukin ke *kipean* terus *ngintek*.
- N4 : kalo *black heart* dihalusin gimana dong?
- N9 : jadinya puyer kaya buat bayi hahahaha.
- N9 : tapi tu si om abis itu masih teriak-juga, napa y?
- N4 : *bete* kali dia, *psikedelik* hehehehe
- P : kalo pake jarum suntik gitu ngak takut po, misalnya ketularan aids atau apa gt?
- N4 : ngak dong kan *clean and sober* hehehe..
- N9 : ngak nyambung deh. Pake jarum masing-masing mba, tapi ada juga yang barengan.
- P : akutuh pernah denger *pil gedek* itu apa sih?
- N16 : hahaha pil gedek itu *inex*, extasi mba.
- P : owh gitu.

N9 : *black heart*, sapa mau?

N4 : marai *badai*.

02/01/12

N17 : orang setres.

N18 : *basian* tuh.

N17 : ambune marai *jackpot*.

03/01/12

N19 : gue *kegap* mba, temen gue ditangkep tapi gue ditebus nyokap terus diasingkan deh.

P : owh ya, terus gimana tu tmennya mas?

N19 : ngak tau sekarang mba, dia *bede*. Mana pas itu *barbuknya* banyak lagi.

P : hah, maksudnya?

N19 : *banteng Putih* berapa paket tuh, *quarts* ada kali 100 *gauw, scale, boat* aja ada banyak deh.

P : itu punya temen mas semua?

N19 : Iya mba, gw kebeneran m transaksi tapi gw maen dulu, temen gue lagi *ngecak* barang, eh ngak ada *kade* tiba-tiba digap *cepuk* kita.

P : cepuk tuh apa mas?

N19 : polisi mba. Tapi sebelumnya itu temenku abis *betrik*., Kayaknya sih jadi korban temennya juga gitu.

03/01/12

N20 : minta tambah dosis ngak dikasih sama dokternya.

N21 : sisan njaluk *dum-dum titik*.

10/01/12

N22 : *abes* ki nganti bengkok ngene...

N23 : itung-itung *nutup*. Emange sopo sing *kipe*?

N22 : ora giber malah *ngdrop* ki.

16/01/12

P : baru liat mbak disini baru ya?

N23 : aku juga baru liat mbaknya, berobat ya mba?

P : aku lagi maen-maen aja mba, lagi belajar bahasa junky gitu.

N23 : owh maksud mba bahasa kaya *kokain*, *snip*, *smoki the woter* gitu ya?

P : iya mba hehehe. Mba dulu pake apa?

N23 : *wakap ubas* mba.

P : kenapa mba milih pake ubas?

N23 : enak kalo lagi *bahlulnya*.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

RUMAH SAKIT GRHASIA

JL. Kaliurang Km. 17, Pakem, Sleman Telepon (0274) 895142, 895143, 895297
fax (0274) 895142, Email: grhasia@jogjaprovo.go.id
YOGYAKARTA 55582

Yogyakarta, 3 Desember 2011

No :
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Di Yogyakarta

Menanggapi Surat Saudara no. 2336/H.34.12/PP/XI/2011 tertanggal 29 November 2011 perihal Permohonan Ijin Penelitian, bersama ini kami beritahukan bahwa kami tidak keberatan mahasiswa saudara:

Nama : Natalia Veni Handayani
NIM : 06210141002
Judul : Analisis Penggunaan Bahasa Slang dalam Komunitas Mantan Pengguna Narkoba di Rumah Sakit Grhasia Sleman.

Melakukan Penelitian di Rumah Sakit Grhasia Provinsi DIY dengan ketentuan :

1. Mematuhi semua prosedur dan peraturan yang berlaku di RS.GRHASIA Provinsi DIY.
2. Data-data yang diperoleh tidak dipublikasikan di media massa tanpa seizin Direktur RS. GRHASIA Provinsi DIY.
3. Data-data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya dapat dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
4. Administrasi kegiatan sesuai dengan Keputusan pimpinan BLU RS Grhasia Prov. DIY No 188//1656 tanggal 1 Juni 2010 tentang penetapan tarif Jasa Pelayanan di RS Grhasia Prov. DIY adalah: Jasa layanan Rp 75.000/paket dan jasa sarana Rp 1500/hr/org
5. Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya kepada Instalasi Diklat RS Grhasia Propinsi DIY dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi.
6. Surat izin ini sewaktu-waktu bisa dicabut apabila Saudara/mahasiswa tidak memenuhi/mematuhi ketentuan dimaksud diatas.
7. Pelanggaran terhadap ketentuan no 2 dan 3 akan dilakukan penuntutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
8. Pembimbing yang kami tunjuk adalah dr Rommy Rabbani Masdan
9. Informasi lebih lanjut silahkan hubungi Instalasi Diklat.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur
RS Grhasia Provinsi DIY



dr R.A. Arida Oetami, M.Kes.

NIP: 19600408 198802 2 001

Tembusan:

1. dr Rommy Rabbani Masdan



R.S.J. GRHASIA

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/1988

Yang bertanda tangan dibawah ini Direktur RSJ Grhasia Provinsi DIY :

Nama : dr. RA Arida Oetami M.Kes
NIP : 19600408 198802 2 001
Pangkat/ Gol : Pembina TK I/IV b
Jabatan : Direktur Rumah Sakit Jiwa Grhasia Provinsi DIY

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Natalia Veni Handayani
Institusi : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : Analisis Penggunaan Bahasa Slang dalam Komunitas Mantan Pengguna Narkoba di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Sleman

Telah selesai melaksanakan “ Penelitian “
Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Provinsi DIY

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 23 Mei 2012

Direktur







































dr. RA Arida Oetami M.Kes
NIP: 19600408 198802 2 001

Daftar Kunjungan Penelitian di Rumah Sakit Ghrasia Sleman

Pembimbing Penelitian : dr. Rommy Rabbani Masdan.

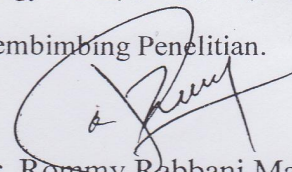
Pendamping Penelitian : Irfan Sulistyo Nugroho, S.H

No	Tanggal	Ttd Pendamping
1	03/11/2011	
2	07/11/2011	
3	09/11/2011	
4	10/11/2011	
5	14/11/2011	
6	15/11/2011	
7	17/11/2011	
8	21/11/2011	
9	22/11/2011	
10	23/11/2011	
11	30/11/2011	
12	01/12/2011	
13	06/12/2011	
14	07/12/2011	
15	08/12/2011	
16	10/12/2011	
17	12/12/2011	
18	14/12/2011	
19	17/12/2011	
20	19/12/2011	

No	Tanggal	Ttd Pendamping
21	20/12/2011	
22	21/12/2011	
23	02/01/2012	
24	03/01/2012	
25	05/01/2012	
26	10/01/2012	
27	11/01/2012	
28	12/01/2012	
29	14/01/2012	
30	16/01/2012	
31	18/01/2012	
32	19/01/2012	
33	25/01/2012	
34	28/01/2012	
35	30/01/2012	
36	31/01/2012	
37		
38		
39		
40		

Yogyakarta, 30 Januari 2012

Pembimbing Penelitian.



dr. Rommy Rabbani Masdan.